

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP TINGKAT *RETURN ON ASSET (ROA)* YANG
DIPEROLEH PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
Fajriatus Saniyya
NIM E20191063

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQJEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JUNI 2023**

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP TINGKAT *RETURN ON ASSET (ROA)* YANG
DIPEROLEH PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Disetujui Pembimbing
J E M B E R



Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I, M.E.I
NIP. 198209222009012005

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP TINGKAT *RETURN ON ASSET (ROA)* YANG
DIPEROLEH PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari: Kamis
Tanggal: 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Munir Is'adi, S.E., M.Akun.

NIP. 197506052011011002

Ahmad Muzayyin, S.E.I., M.E.

NUP. 201111135

Anggota

1. Dr. Ahmadiono, M.E.I.

2. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِهِ إِلَى نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَحَرَّزْنَا كَمَا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Dia (Dawud) berkata: “Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu untuk ditambahkan kepada kambingnya dan sebenarnya sebagian besar orang yang berserikat itu sebagian mereka berbuat zalim terhadap sebagian yang lain, melainkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan amat sedikitlah mereka ini.” Dan Dawud mengetahui bahwa kami mengujinya, maka dia memohon ampun kepada Tuhannya lalu tersungkur sujud serta bertaubat. (Q.S Shad:24)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 854

PERSEMBAHASAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah dan mama tercinta, Usman Bisri dan Siti Rohma senantiasa mendukung, menyemangati, dan selalu menjadi kekuatan saya dalam menjalani semua apa yang ada di depan serta untaian do'a yang selalu dipanjatkan untuk kesuksesan penulis.
2. Kakak dan adik saya tersayang, Ghazi Khadafi dan Jabbar tak henti-hentinya memberi dukungan, menyemangati, dan mendoakan saya selama ini.
3. Keluarga besar tercinta (Umi Hanik dan Kakek Ali) yang turut mendoakan kesuksesan penulis.
4. Teman-teman rantau saya di kos yaitu Indri, Mamai, Ina, dan Ona. Terimakasih sudah *support*, menghibur, dan memberikan masukan, dimana berkat kontribusi kalian saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat terdekat saya di kelas, Monica. Terimakasih sudah dapat menerima kekurangan saya sebagai teman, sudah dapat mendukung satu sama lain, serta memberikan semangat 86 untuk sama-sama berjuang dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan dari semester awal hingga tugas akhir terkhusus jurusan Perbankan Syariah angkatan 2019.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

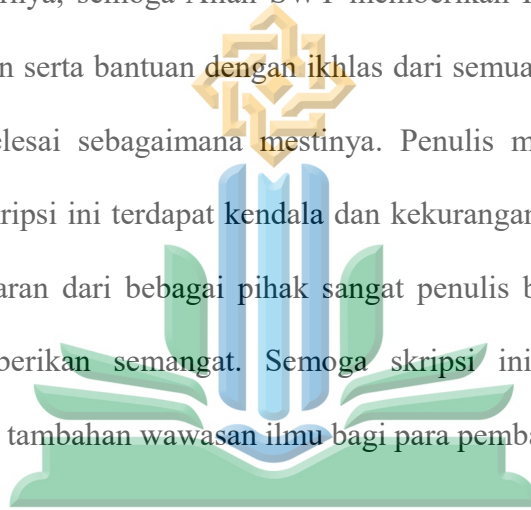
Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas karunia dan Rahmatnya dapat diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Yang Diperoleh Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan akhir perkuliahan program sarjana.

Penulis meyakini tanpa adanya bantuan, motivasi, serta bimbingan dari semua pihak tentunya penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan-hambatan dan Alhamdulillahnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan secara lancar. Hingga saya mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE.,M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.M selaku Dekan Fakultas dan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nurul Setianingrum, SE., M.M selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

4. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu serta pemikirannya untuk pengerjaan skripsi saya.
5. Segenap Bapak atau Ibu dosen dan karyawan khususnya di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam yang telah membagi ilmu pengetahuan serta wawasannya kepada saya.

Akhirnya, semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan keberkahan atas kebaikan serta bantuan dengan ikhlas dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kendala dan kekurangan, oleh sebab itu adanya kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis butuhkan dengan tujuan dapat memberikan semangat. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberikan tambahan wawasan ilmu bagi para pembacanya.



Jember, 12 Mei 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Fajriatus Saniyya
E20191063

ABSTRAK

Fajriatus Saniyya, Dr.Nikmatul Masruroh, S.H.I.,M.E.I, 2023: *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) yang diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.*

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Return On Asset (ROA).*

ROA diartikan sebagai salah satu indikator dalam mengukur dan menilai kemampuan entitas untuk memperoleh keuntungan sesuai dengan aset yang diperoleh dari dana nasabah. Perbankan akan sehat dan terjamin kelangsungan hidupnya apabila ROA yang diperoleh juga baik dan sehat. Namun sebaliknya, apabila mendapatkan nilai ROA yang buruk itu akan memberikan efek yang tidak baik bagi kelangsungan hidup bank sehingga bank tidak akan bisa bertahan lebih lama. Pembiayaan menjadi kegiatan utama dalam perbankan untuk mendapatkan nisbah atau keuntungan. Pembiayaan disini terdapat dua jenis yakni *mudharabah* dan *musyarakah*. Perkembangan kedua jumlah pembiayaan tersebut tidak stabil yang disebabkan oleh fenomena covid-19, terlebih lagi di bulan Desember-Maret 2020.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021? 2) Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021? 3) Apakah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021. 2) Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021. 3) Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan terhadap tingkat ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

Untuk mengetahui permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data yang diperoleh dari data sekunder. Adapun teknik penentuan sampel yaitu memakai *purposive sampling method*. Penelitian ini juga melakukan teknik analisis regresi linier berganda yang dibantu oleh *software* SPSS versi 25. Analisis data yang digunakan berupa analisis uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Penelitian ini dapat disimpulkan: 1) Pada variabel pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif terhadap tingkat ROA. 2) Pada variabel pembiayaan *musyarakah* secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat ROA. 3) Sedangkan secara simultan atau bersama-sama antara pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap tingkat ROA.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	14
1. Variabel Penelitian	14
2. Indikator Variabel	15
F. Defnisi Operasional.....	16
G. Asumsi Penelitian	18
H. Hipotesis Penelitian.....	19
I. Sistematika Penelitian	23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	24
A. Penelitian Terdahulu.....	24
B. Kajian Teori.....	36

1. Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	36
2. Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	40
3. Return On Asset (ROA)	46
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	51
C. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data	52
D. Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	62
A. Gambaran Objek Penelitian	63
B. Penyajian Data	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	71
D. Pembahasan	84
BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Jurnal Penelitian	
4. Surat Pemohonan Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Surat Selesai Bimbingan	
7. Surat Selesai Melakukan Cek Plagiasi	

8. Rekapitulasi Data Laporan Keuangan Bulanan Bank Muamalat Indonesia
9. Hasil *Output* SPSS Versi 25
10. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No uraian	Hal
Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah Tahun 2021	3
Tabel 1.2 Perkembangan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan ROA Tahun 2017-2021	7
Tabel 1.3 Perkembangan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan ROA BSI Tahun 2019-2021	8
Tabel 1.4 Indikator Penelitian	16
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu	33
Tabel 2.2 Skala Penilaian ROA	48
Tabel 3.1 <i>Durbin Watson</i>	57
Tabel 4.1 Data Laporan Keuangan Bulanan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan ROA Januari 2017- Juni 2021	70
Tabel 4.2 Uji Normalitas	72
Tabel 4.3 Uji <i>Multikolinieritas</i>	72
Tabel 4.4 Uji <i>Autokorelasi</i>	74
Tabel 4.5 Uji Penyembuhan <i>Durbin Watson</i>	75
Tabel 4.6 Penyembuhan <i>Durbin Watson</i>	75
Tabel 4.7 Penyembuhan <i>Durbin Watson</i>	76
Tabel 4.8 Penyembuhan <i>Durbin Watson</i>	76
Tabel 4.9 Penyembuhan <i>Durbin Watson</i>	76
Tabel 4.10 <i>Durbin Watson</i> $K=2$	77
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda	78
Tabel 4.12 Uji R^2	80
Tabel 4.13 Uji t	81
Tabel 4.14 Uji F	83

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Uji <i>Heteroskidastisitas</i>	73



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki potensi ekonomi yang tinggi, pertumbuhan dan perkembangannya selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sektor keuangan menjadi salah satu penggerak yang dapat mempengaruhi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, sektor keuangan dipersiapkan menjadi lokomotif perekonomian yang mana tujuan ini akan memberikan dampak bagi perkembangan menghidupkan pertumbuhan ekonomi.²

Terdapat dua jenis sektor keuangan di antaranya lembaga perbankan dan lembaga non perbankan. Lembaga perbankan diketahui mampu mendominasi sektor keuangan Indonesia, pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Sri Mulyani selaku menteri keuangan menyatakan pada tahun 2021 perbankan lebih unggul dibandingkan lembaga keuangan lainnya karena aset yang dimilikinya sekitar 70% dari keseluruhan aset sektor keuangan.³ Lembaga perbankan merupakan lembaga yang berperan untuk membangun perekonomian Indonesia, untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat maka perbankan harus memiliki pemenuhan dana, atau sering juga disebut sebagai fungsi intermediasi. Fungsi intermediasi bertugas untuk mengetahui kemampuan bank dalam menghimpun dana dan nantinya dana tersebut akan

² “Peran Sektor Keuangan Perlu Diperkuat,” Media Indonesia, Januari 28, 2019, <https://mediaindonesia.com/ekonomi/213378/peran-sektor-keuangan-perlu-diperkuat>.

³ Ilham Ramadhan, “Sektor Keuangan Indonesia Masih Didominasi Perbankan,” Media Indonesia, Mei 30, 2022, <https://mediaindonesia.com/ekonomi/495751/sektor-keuangan-indonesia-masih-didominasi-perbankan>.

disalurkan secara langsung kepada masyarakat.⁴ Lembaga perbankan Indonesia terdapat dua macam, yaitu bank konvensional dan bank syariah.⁵

Bank Syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia pada tahun 1992, di mana Bank Muamalat Indonesia tercatat sebagai pelopornya yang kemudian diikuti oleh bank-bank lain dalam menjalankan kegiatan usaha berbasis syariah. Disaat masa pertama periode operasionalnya, kehadiran bank syariah belum mendapat atensi penuh dari pemerintah, hal ini terlihat dari dikeluarkannya UU No 7 Tahun 1992 mengenai perbankan yang menerapkan prinsip bagi hasil, tetapi belum disebutkan secara detail mengenai adanya prinsip perbankan syariah. Namun perkembangan berikutnya adalah terdapat perubahan Undang-undang sebelumnya menjadi UU No 10 Tahun 1998 mengenai perbankan, peraturan ini menyatakan bank umum konvensional dapat melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah yakni beralih dengan mendirikan unit usaha syariah. Dari tahun 1997 sampai 1998, tercatat hanya satu Bank Umum Syariah (BUS) dan tujuh puluh delapan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi saat itu.⁶

Keadaan saat ini memberikan jumlah perbankan syariah di Indonesia tahun 2021 merasakan peningkatan. Hal ini dikarenakan adanya dukungan yang kuat terhadap perbankan syariah, yang mana sejak undang-undang mengalami perubahan melalui UU No.21 tahun 2008. Adapun tabel perkembangan jumlah perbankan di Indonesia tahun 2021 sebagai berikut:

⁴ Nurul Ichan Hasan, *Pengantar Perbankan* (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 39.

⁵ Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2018), 06

⁶ Ghofur, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, 30-31

Tabel 1.1
Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2021

Jenis Industri Perbankan	Jumlah Institusi	Jumlah Kantor Institusi
BUS	15	2035
UUS	20	444
BPRS	164	495
Total	199	2974

Sumber: statistik perbankan syariah 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK)⁷

Terbukti tabel diatas, pertumbuhan jumlah kantor perbankan syariah di tahun 2021 sangat berbeda dengan periode sebelumnya. Jika ditotal, jumlah kantor institusi perbankan syariah sudah mencapai 2974 unit dan apabila diuraikan terdiri atas 15 institusi BUS dengan jumlah kantor sebanyak 2035, 20 UUS dengan jumlah kantor sebanyak 444, dan 164 BPRS dengan jumlah kantor sebanyak 495. Sehingga disimpulkan bahwa bertambahnya jumlah kantor BUS, UUS, dan BPRS maka semakin banyak pula masyarakat yang percaya dan membutuhkan jasa layanan perbankan syariah dari tahun ke tahun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Semua kegiatan yang dijalankan oleh bank syariah yakni didasari oleh syariah tanpa memberlakukan bunga melainkan bagi hasil. Keadilan menjadi kunci dalam prinsip bagi hasil, berusaha untuk menjamin kekayaannya tidak terkumpul pada satu kelompok saja, tetapi tersebar kepada seluruh masyarakat.⁸ Demikian pernyataan tersebut mengacu pada UU No 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah, bank syariah diartikan sebagai lembaga keuangan dengan menjalankan kegiatan berlandaskan prinsip syariah yang

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik Perbankan Syariah," Desember 2021.

⁸ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2012), 33

dikeluarkan oleh Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti menjunjung prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universal, serta tidak terdapat unsur *gharar*, *masysir*, *riba*, *zalim*, dan objek haram. Selain itu Undang-undang perbankan syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial seperti lembaga *baitul mal*.⁹ Maka dari itu, produk layanan perbankan yang disediakan harus dapat memberikan nilai tambah guna meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi rakyat.

Bank syariah mengarahkan pendanaan dari masyarakat dan berbalik disalurkan ke masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan meliputi penyediaan dana berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lainnya yang mewajibkan pihak yang diberikan dana untuk memulangkan dananya sesuai jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁰ Sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan termasuk aktivitas utama yang menjadi sumber pendapatan bagi bank syariah.

Arus perkembangan BMI ditandai dari adanya beberapa jenis pembiayaan yang ditawarkan, salah satu produk unggulannya ialah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pengaplikasian produk *mudharabah* dan *musyarakah* dalam pembiayaan dan penghimpunan dana dikategorikan sebagai fasilitator jaringan usaha ekonomi masyarakat karena kaitannya dengan modal kerja dan investasi. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa

⁹ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, pasal 4 ayat (2).

¹⁰ Nursaina dan P. Adiyes Putra, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Pekan Baru: Cahaya Firdaus Team, 2018), 1.

pembiayaan ini mampu memberikan kebutuhan guna menaikkan usaha baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.¹¹

Definisi pembiayaan *mudharabah* itu sendiri adalah sebuah komitmen yang dilakukan antar kedua belah pihak dengan berlandaskan prinsip bagi hasil. Pihak pertama sebagai pemilik modal atau *mudharib* dan pihak kedua sebagai pengelola atau disebut *dharib*. Dengan demikian keuntungan dan kerugian yang disepakati pada akad *mudharabah* yaitu pihak pertama mendapatkan 60% sedangkan pihak kedua mendapatkan 40% atau penerimaan dengan presentase lain yang telah disepakati bersama. Lain halnya dengan pembiayaan *musyarakah*, yakni sebuah komitmen dalam membangun usaha antara dua atau lebih pemilik modal guna memberikan modalnya di mana tiap pihak berhak turut serta, menggantikan, atau bahkan melepaskan modalnya. Pembagian keuntungan yang didapatkan sesuai kesepakatan dengan proporsi pernyataan modal masing-masing.¹²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Bagi perbankan untuk menjaga kelangsungan hidup usahanya maka harus meraih keuntungan. Hal ini dimaksudkan, pemasukan harus lebih besar dibandingkan dengan yang dikeluarkan, mengingat bank beroperasi melalui dana yang didapatkan dari masyarakat dan disimpan di bank berlandaskan kepercayaan. Demikian, usaha operasional bank harus dilakukan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil laba yang direncanakan.

Profitabilitas adalah rasio yang menjadi tolak ukur dalam menilai kemampuan entitas dalam memperoleh laba yang kaitannya dengan penjualan,

¹¹ Rahmat Ilyas, "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah," *Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam* 4, no. 2 (Desember 2019): 129.

¹² Ilyas, 127.

aset, laba, dan ekuitas suatu bank.¹³ Kegunaan rasio ini berguna dalam mengetahui kesanggupan perbankan atas perolehan keuntungan selama periode tertentu dan tak hanya itu rasio ini juga menggambarkan tingkat efektifitas manajemen dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Perbankan akan terjamin kelangsungan hidupnya karena profitabilitas yang baik dan sehat. Namun, jika bank mendapati tingkat profitabilitas yang buruk itu akan memberikan efek yang tidak baik bagi kelangsungan hidup bank sehingga menyebabkan perbankan tidak bisa bertahan lebih lama. Mengukur profitabilitas suatu bank dapat menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Net Profit Margin (NPM)*.¹⁴ Namun pada penelitian ini hanya memanfaatkan rasio ROA saja.

Alasan peneliti menggunakan ROA sebagai salah satu indikator profitabilitas yang digunakan, karena rasio ini berkaitan nilai profitabilitas yang diukur menggunakan aset yang diperoleh dari dana nasabah. Sebagaimana Bank Indonesia telah mengatur mengenai ROA bank yang sehat yaitu tidak kurang dari 1,5%.¹⁵ Semakin tinggi presentase ROA, maka semakin besar keuntungan yang didapatkan dan semakin baik kondisi bank tersebut dari segi pemakaian aset. Namun sebaliknya, jika presentase ROA rendah maka rendah pula keuntungannya.¹⁶ Berikut ini pertumbuhan dan

¹³ Saiful Bahri, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas," *Jurnal Akuntansi Syariah* 6, no.1 (Juni 2022): 18.

¹⁴ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 50.

¹⁵ Andy Setiawan, "Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset," *Jurnal Akuntansi Dewantara* 1, no.2 (Oktober 2017) :140.

¹⁶ Andi Tenriola, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Of Research In Management* 2, no.1 (April 2019): 69.

perbandingan antara pembiayaan BMI tahun 2017-2021 dan Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2019-2021 yang mampu bertahan didalam persaingan perbankan dengan kondisi perekonomian Indonesia yang berfluktuatif:

Tabel 1.2
Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan ROA
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	Presentase (%)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	Presentase (%)	ROA (%)
2017	737.155.759		19.857.952.289		0,11
2018	437.589.958	-41%	16.543.871.446	-17%	0,08
2019	756.603.534	73%	14.206.883.916	-14%	0,05
2020	620.075.366	-18%	14.428.475.682	2%	0,03
2021	526.139.969	-15%	9.122.394.120	-37%	0,02

Sumber: Data laporan keuangan tahunan BMI

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* BMI pada tahun 2017 menginjak total Rp737.155.759, yang kemudian tahun 2018 mengalami penurunan cukup signifikan dengan total Rp437.589.958, pada tahun 2019 mulai mengalami peningkatan kembali menjadi total Rp756.603.534, tahun 2020 kembali menurun berada pada total Rp620.075.366, dan terakhir pada tahun 2021 juga kembali mengalami penurunan menjadi total Rp526.139.969. Sedangkan pada pertumbuhan pembiayaan *musyarakah* BMI pada tahun 2017 mendapatkan total pembiayaan Rp19.857.952.289, kemudian pada tahun 2018 turun menjadi Rp16.543.871.446, pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan pada total Rp14.206.883.916, lalu pada tahun 2020 terdapat peningkatan menjadi total Rp14.428.475.682, dan yang terakhir tahun 2021 kembali mengalami penurunan yang cukup besar yakni dengan total Rp9.122.394.120. Selanjutnya

untuk presentase ROA BMI pada tahun 2017 sampai 2021 selalu mengalami penurunan, di mana pada tahun 2017 presentase ROA berada pada nilai 0,11%, tahun 2018 presentase ROA mengalami penurunan mencapai 0,08%, kemudian pada tahun 2019 juga menurun dengan presentase 0,05%, pada tahun 2020 dan 2021 sama-sama mengalami penurunan masing-masing dengan presentase 0,03% dan 0,02%. Presentase ROA dari tahun 2017-2021 selalu menurun dan di bawah standar ketentuan Bank Indonesia.

Tabel 1.3
Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Dan ROA Bank Syariah Indonesia (BSI) Tahun 2019-2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Pembiayaan <i>mudharabah</i>	Presentase (%)	Pembiayaan <i>musyarakah</i>	Presentase (%)	ROA
2019	3.674.396		46.393.775		1,44%
2020	2.598.787	-29%	50.896.175	16%	1,38%
2021	1.592.314	-39%	53.903.123	6%	1,61%

Sumber: Data laporan keuangan tahunan BSI

Jika dibandingkan dengan BSI yang terkesan baru, di mana merupakan gabungan dari tiga bank terbesar di Indonesia yakni Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dan Bank Mandiri Indonesia Syariah (BSM). Menginjakkan nama baru dalam perbankan syariah membuat BSI ini sangat dikagumi oleh masyarakat, dilihat perkembangan pada pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan ROA yang kalah jauh nilainya dibandingkan BMI. Terlebih lagi pada pembiayaan *musyarakah* di mana tidak terlihat adanya penurunan dalam perkembangan di tahun 2019 hingga 2021. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kondisi pembiayaan BMI tahun 2017 sampai 2021, baik itu *mudharabah* atau *musyarakah* sedang

tidak sehat dan terus merosot, dengan seperti ini tentunya dapat mempengaruhi tingkat ROA.

Pemilihan penggunaan objek penelitian di BMI dikarenakan beberapa hal. *Pertama*, adanya ketertarikan untuk mendapatkan sebuah informasi dan penjelasan tentang seberapa jauhkah rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dapat mempengaruhi sumber dana yang dihasilkan dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap keuntungan bank yang dijadikan acuan dalam memilih lembaga keuangan. *Kedua*, mengingat bahwa BMI merupakan lembaga perbankan yang menjadi pelopor bank berbasis syariah di Indonesia, sehingga timbul rasa ketertarikan penulis pada BMI sebagai bahan objek penelitian, masih dapatkah keberadaannya dipertahankan demi mengikuti perkembangan zaman saat ini. *Ketiga*, ditunjukkan selama periode 2017 sampai 2021 BMI menghadapi berbagai permasalahan yang tidak bisa diremehkan, terlebih lagi dari periode 2020 ke 2021 yakni di saat itu masa-masa pandemi covid-19.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang merupakan salah satu pembiayaan terbanyak peminatnya ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk membangkitkan usaha dalam memberikan pemenuhan kebutuhan sehari-hari, apabila diamati perbandingan antara perkembangan BMI sebelum dan selama covid jauh berbeda (periode 2017-2021), yang mana pembiayaan tersebut tidak stabil bahkan selalu mengalami penurunan yang signifikan.

Fenomena di atas terjadi karena datangnya covid-19, dalam penelitian Mahfudz dan Marhiyaturositaningsih menjelaskan mengenai dampak covid-

19 terhadap industri perbankan mengenai pengelolaan strategi operasional bank dan intermediasi. Temuan menunjukkan bahwa pada Desember sampai dengan Maret 2020 semua bank mengalami gejolak dalam fungsi perantaranya yang cenderung menurun baik dari pembiayaan serta penghimpunan dana.¹⁷ Tak hanya itu, berdasarkan laporan BMI tahun 2021, pandemi covid-19 menjadi kendala dan tantangan yang mengakibatkan permintaan pembiayaan dari tahun 2019 sampai 2021 melemah atau menurun.¹⁸

Bank ditugaskan untuk melakukan kegiatan operasional seperti penghimpunan dan penyaluran dana yang tujuannya agar menghasilkan keuntungan. Salah satu bentuk penyaluran dana yaitu dengan kegiatan pembiayaan. Pembiayaan ini bertujuan mendapatkan nisbah atau bagi hasil yang kemudian dari bagi hasil tersebut akan memperoleh keuntungan. Pembagian keuntungan akan diatur antara pihak bank dan nasabah sebagai pengelola usaha dan dapat juga digunakan untuk mengembalikan modal yang sebelumnya disalurkan untuk pembiayaan.¹⁹ Sehingga dapat disimpulkan jika jumlah pembiayaan yang disalurkan meningkat maka profitabilitas yang diukur dengan ROA akan meningkat, tetapi apabila jumlah pembiayaan menurun maka ROA ikut menurun pula.

Beberapa penelitian mengenai pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pernah dilakukan sebelumnya. Seperti halnya yang dilakukan

¹⁷ Allselia Riski dan Rofiul Wahyudi, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Masa Pandemi Covid-19)" *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 10, no.2 (Desember 2020): 97.

¹⁸ Bank Muamalat Indonesia, "Laporan Tahunan 2021," 20 Desember 2022.

¹⁹ Nopa Saputra dan Nazioawati, "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan* 1, no.1 (Januari 2021): 55.

pada tahun 2021 oleh Hidayahni Pratiwi, menyatakan bahwa pengujian yang dilakukannya dengan dua variabel independen yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* menunjukkan secara individu bahwa keduanya berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA), penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna*, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2018-2020.”²⁰ Kemudian penelitian yang dilakukan pada tahun 2023 oleh Dessy Handa, Wenny, dan Endang, menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif terhadap ROA. Sama halnya dengan pembiayaan *mudharabah, musyarakah* juga menunjukkan adanya perbedaan atau pengaruh negatif terhadap ROA. Penelitian tersebut mengangkat judul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah, Mudharabah, dan Murabahah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Syariah.”²¹ Hasil kesimpulan temuan sebelumnya belum bisa dikatakan konsisten dan signifikan dengan beberapa variabel yang digunakan. Untuk itu, peneliti dapat melakukan penelitian serupa dengan analisis lebih lanjut.

Berdasarkan uraian fenomena dan penelitian terdahulu diatas, penelitian ini menganalisis mengenai pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*) yang dikaitkan dengan ROA yang mana diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan pihak yang terkait, dan

²⁰ Hidayahni Pratiwi, “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah, Murabahah, Mudharabah, Ijarah, Istishna*, dan Biaya transaksi Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2018-2020” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 96-98.

²¹ Dessy Handa Sari et.al, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah* Terhadap *Profitabilitas* Pada Bank Umum Swasta Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 6, no.1 (Januari, 2023): 658.

mencoba menuangkan permasalahan ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) Yang Diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.”**

B. Rumusan Masalah

Pada bagian ini merujuk rumusan masalah yang dinyatakan secara ringkas, jelas, dan rincian operasional dijabarkan dalam kalimat tanya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka telah dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

3. Untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan terhadap tingkat ROA Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan ilmiah terhadap ilmu perbankan dan untuk masalah yang akan diteliti, khususnya yang berkaitan tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat ROA pada Bank Muamalat Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman terkait pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat ROA pada BMI serta peneliti dapat memenuhi persyaratan jenjang Sastra 1 (S1) dengan aplikasi keilmuan yang didapatkan saat di bangku kuliah.

- b. Bagi Instansi BMI

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi instansi mengenai seberapa besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat ROA, sehingga instansi dapat lebih jeli

dalam membuat kebijakan guna menciptakan kinerja yang sehat dan memperoleh keuntungan yang tinggi.

c. Bagi Pihak UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi literatur UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah dan dapat sebagai referensi penelitian selanjutnya.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman ilmu dan wawasan tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat ROA pada BMI.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dasar di dalam variabel penelitian ialah objek penelitian atau segala sesuatu yang dirumuskan dan ditentukan oleh peneliti untuk diteliti sehingga memperoleh informasi terkait hal tersebut dan diambil sebuah kesimpulan.²²

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dengan penjelasan sebagai berikut:

²² Ratna Wijayanti et.al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 36.

a. Variabel Independen (X)

Variabel ini dapat dikatakan sebagai variabel bebas, di mana variabel bebas ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik pengaruh positif atau bahkan negatif.²³

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pembiayaan *mudharabah* (X_1)
- 2) Pembiayaan *musyarakah* (X_2)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini dapat dikatakan sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah: *Return On Asset* (ROA) (Y)

2. Indikator Variabel

Sesudah menyelesaikan variabel penelitian, maka selanjutnya dengan menyajikan beberapa indikator variabel dari bahan referensi variabel yang diteliti.²⁴ Adapun indikator variabel pada penelitian seperti berikut:

²³ Wijayanti et.al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 37.

²⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 40.

Tabel 1.4
Indikator Penelitian

Judul	Variabel	Indikator
Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat ROA Yang diperoleh dari PT.Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (X ₁)	Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> . ²⁵
	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (X ₂)	Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i> . ²⁶
	ROA(Y)	Perhitungan: ²⁷ $ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$

Sumber: data diolah oleh peneliti.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah penjelasan yang digunakan untuk mengukur secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang berdasarkan pada indikator variabel.²⁸ Berikut ini definisi dari beberapa istilah diantaranya:

1. Pembiayaan

Pembiayaan adalah tugas utama bank, yakni dengan memfasilitasi penyediaan sumber daya (dana) untuk memenuhi kebutuhan bagi pihak yang kekurangan unit defisit.²⁹ Produk pembiayaan bank syariah dikelompokkan menjadi tiga prinsip yaitu di antaranya prinsip bagi hasil, prinsip jual beli, dan prinsip sewa. Namun, dalam penelitian ini menggunakan variabel pembiayaan berprinsip bagi hasil yang terkait adalah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

²⁵ Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan*, 107.

²⁶ Martono, 108.

²⁷ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 119.

²⁸ Tim Penyusun, *Pedoman*, 79.

²⁹ Sri Indah Nikensari, *Perbankan Syariah Prinsip, Sejarah Dan Aplikasinya* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012), 141.

a. Pembiayaan *Mudharabah*(X_1)

Kata *mudharabah* berasal dari kata *dharaba fil ard* yang diartikan sebagai berjalan dimuka bumi. *Mudharabah* memiliki istilah bahwa pemilik harta memotong sebagian hartanya yang kemudian digunakan untuk memperoleh keuntungan dan pengelolanya memotong bagian perolehan keuntungannya yang menjadi hak milik dari pemilik harta. Istilah lain bahwa pembiayaan *mudharabah* ialah suatu kerjasama antara bank yang ditugaskan sebagai penyedia modal investasi dan nasabah yang ditugaskan sebagai penyedia usaha beserta manajemen nya. Keuntungan yang dihasilkan nantinya akan dibagi sesuai kesepakatan bersama dalam bentuk nisbah.³⁰

b. Pembiayaan *Musyarakah* (X_2)

Musyarakah menurut bahasa berasal dari kata *syirkah* atau *syarikah* yang artinya bercampur. Sedangkan menurut istilah, pembiayaan *musyarakah* ialah pembiayaan yang ditujukan untuk sebageian dari modal usaha secara keseluruhan, di mana bank akan ikut terlibat dalam pengelolaannya, untuk keuntungan dihasilkan akan dibagi sesuai proporsinya dari kesepakatan bersama.³¹

2. *Return On Asset* (ROA) (Y)

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan yang digunakan agar dapat memperoleh keuntungan selama periode tertentu

³⁰ Martono, *Bank dan Lembaga*, 107

³¹ Martono, 108

dengan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.³² Pada penelitian ini yang menjadi tolak ukur untuk menghitung tingkat profitabilitas yakni ROA.

Riyanto mengemukakan bahwa ROA adalah rasio laba bersih pajak yang diartikan sebagai ukuran untuk mengevaluasi besarnya tingkat pengembalian aset milik perusahaan.³³ Adapun rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Maksud dari judul penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dalam pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan sejauh manakah pembiayaan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan dalam menghasilkan keuntungan kepada BMI dengan menggunakan analisis rasio ROA.

G. Asumsi Penelitian

Anggapan dasar atau dikenal dengan asumsi penelitian adalah sebuah titik awal pemikiran yang bisa diterima oleh peneliti sebagai suatu kebenaran. Asumsi penelitian harus dirumuskan secara jelas sebelum data peneliti terkumpul. Asumsi penelitian digunakan untuk landasan yang kokoh terhadap permasalahan yang akan diteliti, sekaligus menekankan variabel yang menjadi fokus temuan dan merumuskan hipotesis.³⁴ Asumsi pada penelitian ini menyatakan bahwa elemen ada pengaruh yang signifikan mengenai

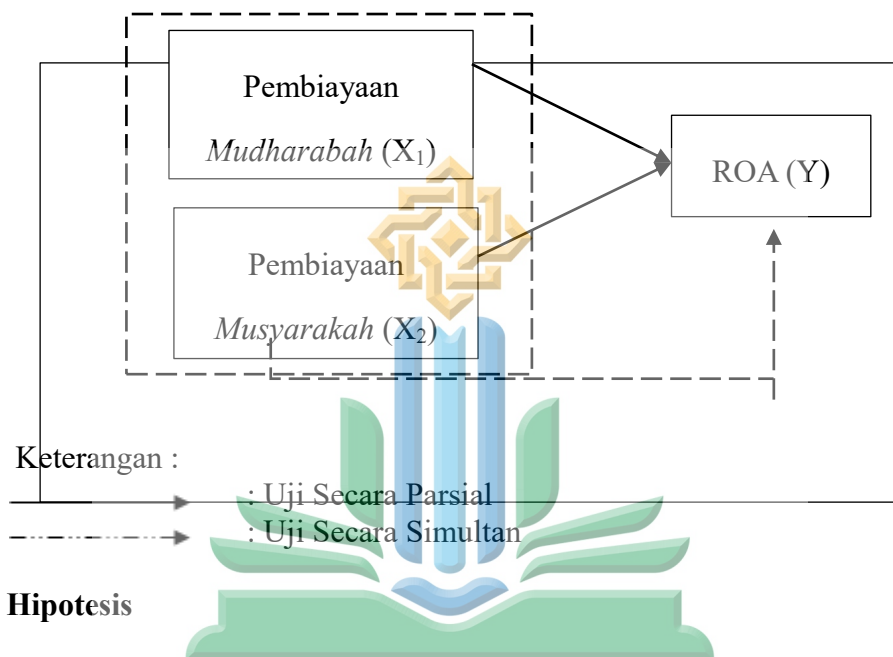
³² Nuzul Ikhwal, "Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesiasia," *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan* 1, no. 2 (Juli-Desember 2016): 213.

³³ Ikhwal, "Analisis ROA dan ROE," 214.

³⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 41.

pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap *Return On Asset* (ROA) yang akan dianalisis melalui deskriptif kuantitatif. Asumsi penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Konseptual



H. Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu perumusan masalah penelitian.³⁵ Bermakna tidak tetap, karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan dari data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini diuraikan seperti di bawah ini:

³⁵ Ratna Wijayanti et.al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 53.

1. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat ROA di Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

Pembiayaan *mudharabah* dijabarkan sebagai perjanjian kerjasama usaha antara pemilik dana dan pengurus usaha lalu muncul pembagian keuntungannya sesuai kesepakatan bagi hasil bersama, dan kerugian ditanggung oleh pemilik dana.³⁶ Dengan adanya pembiayaan *mudharabah* akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi jumlah pembiayaan yang disalurkan maka disertai dengan semakin besar keuntungan dan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan bank.

Berdasarkan penelitian Niken Agnes tahun 2019 menguji pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas yang diukur oleh ROA.³⁷ Sedangkan menurut hasil penelitian Dessy Handa, Wenny, dan Endang tahun 2023 menguji pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap profitabilitas ROA, yakni menunjukkan hasil bahwasanya pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.³⁸ Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap tingkat ROA.

³⁶ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Sando Sarana Media, 2011), 319.

³⁷ Niken Agnes Samita, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada BMT Surya Abdi Jenangan Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019), 87

³⁸ Dessy Handa Sari et.al, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 6, no1 (Januari, 2023): 658

H₁: Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat ROA.

2. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat ROA di Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

Penelitian ini berguna mengukur pembiayaan *musyarakah* menggunakan profitabilitas berdasarkan rasio ROA, karena ROA digunakan sebagai alat ukur jumlah pembiayaan. Semakin tinggi jumlah pembiayaan yang didistribusikan oleh bank maka semakin tinggi pula kemampuan ROA dalam menghasilkan keuntungan bank. Pembiayaan *musyarakah* adalah suatu akad kerjasama yang di mana pihak pertama dan kedua akan memberikan kontribusi dana dan keuntungan yang didapatkan akan dibagi sesuai kesepakatan sedangkan kerugian dibagi berdasarkan pada kontribusi dana.³⁹

Berdasarkan penelitian Dinda Aryonomi Milenia Putri tahun 2021 menguji pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas, dihasilkan bahwa pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.⁴⁰ Sementara itu, temuan terdahulu oleh Dessy, Wenny, dan Endang tahun 2023 menguji Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Dan Murabahah* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Syariah menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah*

³⁹ Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: PT. Sando Sarana Media, 2011), 295.

⁴⁰ Dinda Aryonomi Milenia Putri, "Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, Dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 71

berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.⁴¹ Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap tingkat ROA.

H₂: Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat ROA.

3. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat ROA di Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* termasuk dua elemen variabel dalam penelitian ini, elemen tersebut sangat berkaitan dalam meningkatkan kemampuan profitabilitas bank. Kegiatan operasional yang terus berjalan bahkan sampai memberikan peningkatan dalam jumlah pembiayaan bank, maka dapat dikatakan hal tersebut memberikan peluang bank memperoleh keuntungan.

Berdasarkan penelitian Annisa Fitria tahun 2020 menguji pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama terdapat pengaruh terhadap tingkat profitabilitas ROA.

Berdasarkan uraian di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tidak berpengaruh secara simultan terhadap tingkat ROA.

H₃: Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat ROA.

⁴¹ DessyHanda Sari et.al, "Pengaruh Pembiayaan," 658.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan laporan yang dimulai dari bab awal yaitu pendahuluan hingga bab akhir (penutup atau kesimpulan dan saran).

BAB I Pendahuluan

Bab ini mengurai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan

Bab ini mengurai tinjauan penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini mengurai tinjauan metode penelitian di mana mencakup pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, hingga analisis data

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data

Bab ini mengurai hasil penelitian yaitu berupa gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V Penutup

Bab ini mengurai kesimpulan penelitian yang disertai saran-saran dan diakhiri dengan penutup.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti menyematkan perbandingan dari hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, lalu membuat ringkasan penelitian yang dipublikasikan maupun yang belum terpublikasi, maka akan dilihat seberapa jauh orisinalitas dan posisi penelitian terdahulu terkait dengan permasalahan-permasalahan ini.

1. Dessy, Wenny, dan Endang melakukan temuan dengan judul jurnal “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas.” Tujuan penelitian ini guna untuk meneliti pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Swasta Syariah yang diperoleh di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2021.

Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa pada pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh, pembiayaan *musyarakah* pun secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan, kemudian pada pembiayaan *murabahah* sebaliknya yakni terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap ROA. Sedangkan secara simultan ketiga pembiayaan ini berpengaruh terhadap ROA.⁴² Penelitian ini mempunyai persamaan menggunakan variabel terikat ROA dan

⁴² Dessy Handa Sai et.al, “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 6, no 1 (Januari, 2023): 658

pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Sedangkan perbedaannya ialah pada variabel independen nya yang penelitian sekarang tidak menggunakan pembiayaan murabahah serta populasi yang diambil yakni 7 Bank Umum Swasta Syariah tetapi penelitian sekarang hanya 1 Bank Umum Syariah saja.

2. Ovi Yuhana dan Citra melakukan penelitian dengan judul jurnal “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara pembiayaan *murabahah, mudharabah, dan musyarakah* baik secara individu dan bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Hasil pada penelitian ini disimpulkan bahwa pembiayaan secara individu *murabahah* berpengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Pembiayaan *mudharabah* terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif yang signifikan terhadap ROA kemudian secara bersama-sama semua pembiayaan yang diteliti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Syariah.⁴³ Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai variabel bebas pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, variabel terikat yang digunakan ialah ROA, dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif.

⁴³Ovi Yuhana dan Citra, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariah,” *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* 3, no 1 (April, 2022):28.

Perbedaannya populasi yang diambil sebanyak 36 data dengan laporan triwulan dan penelitian sekarang tidak memakai variabel *murabahah*.

3. Hidayahni Pratiwi melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna,* dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2018-2020.” Tujuan temuan tersebut guna mengerti adanya pengaruh pembiayaan yang ada di perbankan syariah di Indonesia di antaranya *murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna,* dan biaya transaksi terhadap profitabilitas. Temuan ini menggunakan metode kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara serentak menerangkan di antara pembiayaan *murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna,* biaya transaksi bagi hasil dan biaya transaksi non bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA menghasilkan F_{hitung} sebesar 6.716622 dan nilai sig 0.000118 < 0.05.⁴⁴ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian dan variabel dependent yakni profitabilitas pada ROA . Perbedaan penelitian ini adalah variabel independennya, penelitian terdahulu membahas pembiayaan *murabahah, mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna,* dan biaya transaksi pada BUS sedangkan penelitian ini hanya membahas pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* pada BMI.

⁴⁴ Hidayahni Pratiwi, “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna,* Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2018-2020” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), 96-98.

4. Riyan Pradesyah dan Nur Aulia melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020.” Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Pembiayaan *murabahah* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. *Kedua*, Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA. *Ketiga*, Pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan terdapat pengaruh terhadap ROA.⁴⁵ Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian dan variabel dependennya yaitu ROA. Perbedaan penelitian ini adalah dilihat dari variabel independen, jika peneliti terdahulu menekankan pada pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*, sedangkan temuan ini pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

5. Anggi Sari Noviana melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* dan *Return On Equity* PT Bank BNI Syariah Periode 2012-2019.” Tujuan peneliti ini guna mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas ROA dan ROE. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

⁴⁵ Riyan Pradesyah dan Nur Aulia, “Pengaruh *Murabahah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri”, *Jurnal Ekonomi Islam* 3, no.01 (Juni 2021): 76.

Temuan ini menyimpulkan dengan hasil pendapatan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA, tetapi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas ROE. Sedangkan pendapatan *musyarakah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas ROA, tetapi tidak berpengaruh dan tidak signifikan jika terhadap profitabilitas ROE. Terakhir pendapatan *mudharabah* dan *musyarakah* secara serentak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ROA dan ROE.⁴⁶ Persamaan dari peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah dilihat dari pendekatan penelitian. Namun, perbedaan penelitian ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas, jika penelitian terdahulu variabel terikat yang digunakan ialah profitabilitas pada ROA dan ROE lalu variabel bebasnya berupa pendapatan pembiayaan sedangkan penelitian sekarang dalam variabel terikat ialah profitabilitas pada ROA saja dan variabel bebasnya pembiayaan.

6. Filia Fransisca melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020.” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* dalam jangka panjang dan pendek terhadap ROE. Metode yang digunakan ialah kuantitatif dan jenis data yang digunakan ialah data sekunder.

⁴⁶ Anggi Sari Noviana, “Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) PT Bank BNI Syariah 2012- 2019” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2021), 102.

Hasil penelitian dengan memanfaatkan alat bantu program *E-views* yakni diperoleh hasil bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Pembiayaan *musyarakah* dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh terhadap ROE. Sedangkan pembiayaan *ijarah* dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak berpengaruh terhadap ROE. Secara simultan dalam jangka pendek pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE sebesar 23,8249% sedangkan dalam jangka panjang juga berpengaruh signifikan sebesar 28,3164%.⁴⁷ Persamaan pada penelitian ini adalah metode yang digunakan dan sama-sama menggunakan variabel bebas pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Sedangkan perbedaannya dilihat variabel terikat, di mana penelitian ini menggunakan ROA pada BMI, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan ROE pada Bank BRI Syariah.

7. Dinda Arynomi Millenia Putri melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, *Ijarah* dan Tabungan *Wadiah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2020." Tujuan kajian ini ini adalah guna mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah*, dan tabungan *wadiah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

⁴⁷ Filia Fransisca, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Tingkat Return On Equity (ROE) Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021), 97.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan tabungan *wadiah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia, sedangkan pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Selanjutnya pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah* dan tabungan *wadiah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas BUS di Indonesia.⁴⁸ Salah satu persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan variabel terikat yang dipengaruhi yaitu ROA. Sedangkan perbedaannya yaitu: *Pertama*, dalam penelitian ini adalah populasi yang diambil, penelitian terdahulu mengambil sembilan Bank BUS di Indonesia sedangkan penelitian ini hanya satu BUS. *Kedua*, pada model analisisnya, penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi data panel sedangkan penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

8. Riska Sabilaturohmah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan Piutang *Murabahah* Terhadap Profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung.” Temuan ini berguna mencapai tujuan dalam mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* baik secara sendiri atau serentak terhadap profitabilitas pada BMT Sahara Kauman. Metode yang digunakan ialah dengan pendekatan kuantitatif.

⁴⁸ Dinda Aryanomi, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, Dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 71.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pembiayaan *mudharabah* signifikan dan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. 2) pembiayaan *musyarakah* menunjukkan berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap profitabilitas. 3) piutang *murabahah* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas. 4) pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, serta piutang *murabahah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.⁴⁹ Penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan variabel terikatnya yakni profitabilitas yang diukur dengan ROA. Perbedaannya terletak pada variabel bebas yakni penelitian sekarang tidak menggunakan variabel bebas mengenai piutang *murabahah*.

9. Annisa Fitri melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah (BUS).” Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* terhadap profitabilitas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif.

Temuan ini menghasilkan uji individu pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Serta secara uji F pada seluruh variabelnya berpengaruh terhadap

⁴⁹ Riska Sabilaturrohman, “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan Piutang *Murabahah* Terhadap Profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung” (Skripsi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, 2021), 104.

profitabilitas.⁵⁰ Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel terikat dan metode yang digunakan. Sedangkan perbedaan dilihat dari satu variabel bebas yang digunakan, untuk penelitian sekarang tidak menggunakan *murabahah*, serta pendekatan penelitian yang digunakan penelitian terdahulu adalah korelasional.

10. Niken Agnes Sasmita melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas Pada BMT Surya Abadi Jenengan Ponorogo.” Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* secara individu dan serentak terhadap profitabilitas pada BMT Surya Abadi Jenengan. Metode yang digunakan pada penelitian adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan dengan cara angket dan wawancara.

Temuan tersebut menghasilkan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* menunjukkan secara individu adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan secara serentak berpengaruh terhadap profitabilitas.⁵¹ Persamaan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan sama-sama menggunakan variabel terikat yaitu profitabilitas. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian terdahulu tidak membahas variabel

⁵⁰ Annisa Fitria, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada BUS periode 2015-2019” (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2020), 82.

⁵¹ Niken Agnes Sasmita, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada BMT Surya Abadi Jenengan Ponorogo” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019), 87.

pendanaan *musyarakah* dan teknik pengambilan data dan analisis datanya.

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dessy Handa et.al (2023)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Murabahah</i> Pada Bank Umum Swasta Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas variabel yang diukur dengan ROA 2. Sama-sama menggunakan metode kuantitatif 	Penelitian terdahulu menambah variabel besar berupa <i>murabahah</i>
2.	Ovi Yuhana dan Citra (2022)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia Syariaah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas variabel yang diukur dengan ROA 2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menambah variabel bebas <i>murabahah</i> 2. Populasi dan sampel dari penelitian terdahulu yakni menggunakan 36 data sedangkan sekarang 54 data
3.	Hidayati Pratiwi (2021)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Ijarah</i> , <i>Istishna</i> , dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2018-2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA 	Penelitian terdahulu menggunakan lima variabel independen penelitian sekarang hanya menggunakan dua variabel independent
4.	Riyan Pradesyah	Pengaruh Pembiayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan 	Peneliti terdahulu tidak menggunakan

	dan Nur Aulia (2021)	<i>Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2020</i>	metode penelitian kuantitatif 2. Sama-sama variabel dependen yang digunakan profitabilitas	pembiayaan <i>mudharabah</i> .
5.	Anggi Sari Noviana (2021)	Pengaruh Pendapatan Pembiayaan <i>Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ROA dan ROE PT Bank Syariah 2012- 2019</i>	Sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif	Penelitian terdahulu tidak membahas variabel independen pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> dan variabel terikat yang digunakan ROA dan ROE.
6.	Filia Fransisca (2021)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Bri Syariah Periode 2016-2020</i>	1. Sama-samamembahas mengenai pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> 2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif	Penelitian terdahulu menggunakan variabel profitabilitas ROE sedangkan penelitian sekarang menggunakan ROA
7.	Dinda Arynomi Millenia Putri (2021)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah Dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020</i>	1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Sama-sama menggunakan variabel terikat yang diperoleh dari ROA	Penelitian dahulu menggunakan metode analisis regresi data panel dan peneliti sekarang menggunakan regresi linier berganda
8.	Riska Sabilatturrohman	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah,</i>	Sama-sama menggunakan metode penelitian	Penelitian terdahulu menggunakan variabel bebas yakni

	(2021)	dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung	kuantitatif	piutang <i>murabahah</i> .
9.	Annisa Fitri (2020)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , dan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas Pada BUS Tahun 2015-2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. 2. Sama-sama menggunakan variabel profitabilitas. 	<p>Pendekatan yang digunakan penelitian terdahulu yakni pendekatan korelasional</p> <p>Penelitian sekarang tidak membahas variabel <i>murabahah</i></p>
10.	Niken Agnes Sasmita (2019)	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas Pada BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo.”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif 2. Sama-sama menggunakan variabel terikat profitabilitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu tidak menggunakan variabel bebas pembiayaan <i>musyarakah</i> 2. Teknik penelitian pada penelitian terdahulu dengan angket dan wawancara sedangkan penelitian sekarang dengan dokumentasi dan studi pustaka.

Sumber: Data diolah dari penelitian terdahulu

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan oleh peneliti, acuan penyajian hasil peneliti sudah dirasa cukup dan relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat ROA. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 54 laporan keuangan bulanan dengan sumber data yang diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia melalui *website* OJK dari bulan Januari 2017- Juni 2021.

B. Kajian Teori

Kajian teori ini membahas mengenai teori yang menjadi acuan dalam penelitian, pembahasan secara meluas dan mendalam akan memberikan wawasan penelitian untuk mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁵² Kajian teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan *Mudharabah*

a. Pengertian *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* termasuk bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip pembagian hasil dengan menggunakan akad kemitraan, caranya yakni seseorang memberikan modalnya kepada pihak lain kemudian kedua pihak tersebut akan membagi keuntungan dan kerugian berdasarkan pada komitmen yang telah disepakati. Ada dua pihak dalam pembiayaan ini, pihak pertama sebagai supplier atau pemberi modal dan pihak kedua sebagai pengelola. Dengan demikian seseorang yang menyumbangkan modalnya dan yang lain sebagai pekerjanya sesuai dengan kemampuan dan kemauan dalam mengelola usahanya.⁵³

Definisi lain dijelaskan oleh Imam al- Syafe'i, bahwa *mudharabah* merupakan suatu akad penyerahan modal usaha kepada pihak lain yang tujuannya untuk berbisnis dan mendapatkan

⁵² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 40.


⁵³ Rahmat Ilyas, "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah," *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* 4, no.2 (Desember 2019): 128.

keuntungan di antara kedua pihak tersebut.⁵⁴ Lain halnya jika dilihat dari sisi bank, dalam prakteknya *mudharabah* merupakan produk bank, di mana bank bersedia membiayai sepenuhnya usaha yang dikelola oleh pengusaha, dan hasil yang didapatkan akan dibagi sesuai kesepakatan. Bank yang membiayai usaha tidak ikut mengelola usaha tersebut tetapi boleh mengajukan usulan dan melakukan pengawasan. Namun, apabila usaha mengalami kerugian maka sepenuhnya menjadi tanggungan bank, kecuali kerugian yang dilakukan diakibatkan oleh penyalahgunaan atau penyelewengan.

b. Dasar Hukum Pembiayaan *Mudharabah*

1) Al-Qur'an

Adapun landasan hukum yang terkait akad *mudharabah* pada Qur'an surah Muzammil ayat 20, berbunyi:


 إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَآءِفَةٌ مِّنَ اللَّيْلِ مَعَكَ
 وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَنْ لَّنْ أَحْضُوهُ فَنَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ
 عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَّرْضَىٰ وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ
 وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ
 وَاقْرَءُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ نَّجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا
 وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّذِينَ تَبَتُّوا مِنكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ عَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan demikian pula segolongan dari orang-orang yang bersama kamu dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui jika kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (untukmu) dari Al-Qur'an. Dia

⁵⁴ Any Nugroho, *Hukum Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 12.

mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan dari mereka yang berjalan di muka bumi untuk mencari sebagian karunia Allah, dan orang-orang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah bagimu dari Al-Qur'an dan dirikanlah sembah yang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah untuk dirimu niscaya kamu memperoleh apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh balasannya di sisi Allah sebagai balasan yang baik dan paling besar pahalanya dan mohon ampunlah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS.Al-Muzammil: 20).⁵⁵

Ayat ini menyebutkan isi yang menjadi argumen dan dasar untuk mengerjakan akad *mudharabah* dalam ayat ini adalah kata sama “*yadribun*” dengan kata dasar *mudharabah* yang memiliki arti melakukan sesuatu perjalanan bisnis.⁵⁶

2) Hadits

عَنْ صَالِحِ بْنِ صُهَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ لُبْرُكَةٌ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَا رَضَةٌ، وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ

Artinya: Dari Shalih bin Shuhaib r.a. berkata, bahwasanya Rasulullah SAW. Bersabda, “tiga hal yang didalamnya ada keberkatan: jual beli dengan tangguh, *mudharabah*, serta mencampur gandum dengan tepung dengan tujuan keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR Ibnu Majah no. 2280, kitab at-Tijarah).⁵⁷

c. Jenis Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah dipecah dua kategori menjadi, *mudharabah muthlaqah* dan *mudharabah muqayyah*.⁵⁸

⁵⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 575.

⁵⁶ Yuli Dwi dan Nadia Nandaningsih, “Konsep Pembiayaan *Mudharabah* Dalam Perbankan Syariah,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2, no.1 (Juni, 2021): 63.

⁵⁷Zaenal Arifin, *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)* (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), 44

⁵⁸Ahmadiono, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Jember: IAIN Jember Press, 2021), 83.

- 1) *Mudharabah muthalaqah* yaitu suatu komitmen di mana *mudharib* berkuasa penuh mengelola dana usaha tersebut, pengelola dana juga tidak dibatasi pada lokasi, tujuan, dan jenis usaha.
- 2) *Mudharabah muqayyah* yaitu suatu komitmen di mana pemberi modal menetapkan syarat dan batasan yang wajib dipatuhi pengelola dana, baik dalam menentukan lokasi, tujuan, maupun jenis usahanya.

d. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah*

Akad pembiayaan *mudharabah* digaris bawahi untuk memiliki rukun dan syarat. Berikut ini menurut ulama rukun yang dimaksud adalah sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Adanya pemberi dana (*shahib al-mal*) dan Pengelola (*mudharib*)
- 2) Ijab dan kabul
- 3) Modal usaha
- 4) Adanya kegiatan usaha
- 5) Nisbah bagi hasil

Selain itu, para ulama juga menyertakan syarat yang melekat dalam rukun yaitu sebagai berikut:⁶⁰

- 1) Pemberi modal dan pengelola usaha sanggup mengambil tindakan layaknya atasan dan wakil dalam syaratnya.

⁵⁹Jaih Mubarak et.al., *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1* (Jakarta, Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021), 99

⁶⁰ Yuli Dwi dan Nadia Nandaningsih, "Konsep Pembiayaan *Mudharabah* Dalam Perbankan Syariah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2, no.1 (Juni 2021): 64

- 2) Kedua pihak wajib mengatakan ijab kabul sebagai tanda kemauan mereka dan sebagai langkah untuk menetapkan arah kedua pihak tersebut.
- 3) Sejumlah modal berupa uang yang diberikan oleh *shahibul mal* kepada *mudharib* akan digunakan untuk investasi dalam akad *mudharabah*.
- 4) Keuntungan yaitu sejumlah pendapatan yang diterima atas kelebihan modal, dalam hal ini merupakan tujuan akhir kontrak *mudharabah*.
- 5) Pekerjaan atau usaha yaitu suatu kontribusi mengelola dana terkait penggantian modal yang disediakan oleh *shahibul mal*, hal ini terkait pada pekerjaan yang juga berhubungan dengan manajemen kontrak *mudharabah*.

2. Pembiayaan *Musyarakah*

a. Pengertian *Musyarakah*

Musyarakah diistilahkan sebagai *syirkah* atau *syarikah* yang artinya percampuran (*ihtilat*), bagian (*nasib*), dan porsi (*sahm*) dalam fiqih *muamalah maliyyah*.

Pengertian *Musyarakah* diistilahkan sebagai bentuk kerjasama yang dilakukan antara dua pihak atau lebih dalam satu proyek usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memiliki hak atas keuntungan

dan bertanggung jawab atas segala kerugian yang menimpa sesuai dengan kesepakatan bersama.⁶¹

Definisi lain dari *musyarakah* menurut M.Ali Hasan yaitu suatu perkumpulan atau organisasi yang memiliki anggota yang di dalamnya perorangan atau badan hukum yang bekerja sama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan dasar sukarela secara kekeluargaan.⁶² Sedangkan dalam konteks perbankan, *musyarakah* adalah kerja sama bank dengan nasabah pengusaha untuk membiayai suatu usaha. Bank berfungsi sebagai penyertaan modal sekaligus sebagai mitra usaha nasabah pengusaha, yang kemudian apabila usaha itu memperoleh untung itu akan dibagikan sesuai persetujuan bersama di antara bank dengan nasabah pengusaha. Sebaliknya, jika usaha itu menjumpai kerugian maka pembagian kerugian akan dilakukan sebanding dengan bagian modal masing-masing.⁶³

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan beberapa definisi atau pengertian yang sudah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulannya bahwa pembiayaan *musyarakah* ialah suatu akad pendanaan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, di mana pihak-pihak tersebut bertanggung jawab atas pemberian modal dan diikut sertakan sebagai pengelola usaha yang kemudian jika memperoleh keuntungan kedua pihak akan membagi

⁶¹ Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan*, 100.

⁶² Sa'diyah dan Aziroh, "Musyarakah Dalam Fiqih dan Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (Desember 2014): 314.

⁶³ Abdulkadir dan Rilda Murniati, *Segi Hukum Lembaga Keuangan dan Pembiayaan* (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2000), 46.

hasil sesuai dengan kesepakatan bersama. Namun, jika usaha mengalami kerugian, maka pemberi modal akan mendapatkan sesuai proporsi bagian modal masing-masing. Dengan demikian bahwa pembiayaan *musyarakah* merupakan konsep dasar bank untuk meningkatkan laba.

b. Dasar Hukum *Musyarakah*

1) Al-Qur'an

Surah Shaad ayat ٢٤, Allah SWT berfirman:

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِكَ إِلَى نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخَاطِءِ لَيَبْغِي
بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ
أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَحَزَّ رَجَا كَعَا وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: Dia (Dawud) berkata, “Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Memang sebagian besar orang yang berserikat itu berbuat zalim terhadap sebagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal sholeh dan amat sedikitlah mereka ini.” Dawud menduga bahwa kami hanya mengujinya. Maka, dia memohon ampunan kepada tuhaninya dan tersungkur sujud serta bertobat. (QS. Shaad: 24).⁶⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menurut penafsiran Hasbi, bahwa ayat ini memberikan teguran bagi orang yang bekerja sama yang selalu ingin merugikan mitra bisnisnya, kecuali mereka yang mempunyai iman dan berbuat saleh karena mereka tidak ingin menindas orang lain. Tetapi tidak sedikit orang seperti itu.⁶⁵

⁶⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, 454.

⁶⁵ Aziroh, “*Musyarakah dalam Fiqih*,” 317.

2) Hadits

أَحْبَرَ نَا أَحْمَدُ بْنُ حَمِيدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ سِمَاكِ بْنِ الْفَضْلِ
عَنْ وَهَبِ بْنِ مَنبِيهِ عَنْ الْحَكَمِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ أَتَيْنَا عَمَرَ فِي الْمَشْرَكَةِ فَلَمْ
يَشْرِكْ ثُمَّ أَتَيْنَاهُ الْعَامَ الْمُقْبِلَ فَشَرَكْنَا لَهُ فَقَالَ تِلْكَ عَلَيَّ مَا قَضَيْنَا
وَهَدَيْتَنَا مَا قَضَيْنَا

Artinya:Telah mengabarkan kepada kami Ahmad bin Humaid telah menceritakan kepada kami Ibnu Al Mubarak dari Mamar dari Simak bin Al Fadhl dari Wahab bin Munabbih dari Al Hakam bin Masud, ia berkata: Kami menemui Umar untuk menanyakan mengenai *musyarakah* (ahli waris), di awal mulanya ia tidak berpendapat adanya *musyarakah*, kemudian kami menemuinya di tahun berikutnya dan beliau berpendapat adanya *musyarakah*, kami bertanya kepadanya, lalu ia menjawab: “itu sesuai dengan apa yang kami putuskan, dan ini sesuai dengan apa yang kami putuskan pula”. (HR. Al-Darimi No. 643).⁶⁶

c. Jenis *Musyarakah*

Musyarakah memiliki jenis yang berbeda, di antaranya sebagai berikut:

- 1) *Syirkah Babah*, adalah persekutuan hak semua orang untuk diizinkan menikmati manfaat sesuatu, misalkan menikmati manfaat air sungai, gunung, garam laut, api, padang rumput dan lain-lain yang belum ada di bawah dominasi individu.
- 2) *Syirkah amlak* yakni *syirkah* yang berada antara dua orang atau lebih memiliki sesuatu.
 - a) *Syirkah ikhtiari*, yaitu *syirkah* yang tergolong kepunyaan di mana ada beberapa orang bersama-sama membeli rumah untuk ditinggali bersama, sebidang tanah pertanian dan sebagainya.

⁶⁶ Abu Azam Al Hadi, *Fiqh Muamalah Kontemporer* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2017), 35.

- b) *Syirkah jabari*, yaitu *syirkah* yang tergolong pada kepunyaan, yang mana tidak berhak bekerja pada bagian rekannya, kecuali jika dia memiliki hak perwalian atas bagian itu dengan cara perwalian atau wasiat.
- 3) *Syirkah uqud*, yakni *syirkah* yang memiliki ikatan dalam hal harta dan keuntungan. Jenis *syirkah uqud*, di antaranya:
- a) *Syirkah al-amwal*, yaitu *syirkah* di antara dua pihak atau lebih untuk menyediakan aset masing-masing untuk dibuat modal dagang dengan tujuan mendapat untung.
- b) *Syirkah al-abdan*, dimaksudkan kolaborasi antara dua pihak yang memiliki satu profesi untuk menerima suatu pekerjaan yang nantinya keuntungan dibagi sesuai kesepakatan. Misal pekerja konstruksi, bengkel, dan layanan barang lainnya..
- c) *Syirkah al-wujuh*, dimaksudkan perjanjian antara dua pihak untuk menjalankan kolaborasi di mana pengerjaannya dengan harta yang sama-sama menjadi pembeli, karena ada kepercayaan pedagang pada mereka dan bukan modalnya
- d) *Syirkah mufawadhah*, yaitu perjanjian antara dua orang atau lebih untuk bekerja sama dengan syarat adanya persamaan baik harta maupun wewenang, bahkan agama.⁶⁷

⁶⁷ Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer (Teori dan Praktik)* (Malang: UIN Maliki Press, 2018), 77.

d. Rukun dan Syarat *Musyarakah*

Para ulama menyepakati bahwa rukun pada pembiayaan *musyarakah* meliputi: adanya ijab dan kabul (*shigat*), adanya subjek yang terkait (orang yang berakal, baligh, dan merdeka), adanya objek yang terkait (modal) harus barang yang bernilai sama, modal terdiri dari aset perdagangan, modal harus disertakan pada masing-masing persero yang dijadikan satu.

Sedangkan syaratnya telah dikemukakan oleh Idris Ahmad yaitu *pertama*, berucap dengan artian menunjukkan izin pada masing-masing pihak akan menguasai kendalai harta. *Kedua*, pihak satu sama lain harus saling mempercayai. *Ketiga*, masing-masing pihak tidak berhak membedakan harta yang telah terkumpulkan, baik dalam bentuk uang atau yang lainnya.⁶⁸

e. Tujuan dan Manfaat *Musyarakah*

Tujuan utama *musyarakah* yaitu memberikan keuntungan kepada karyawannya, memberikan bantuan dalam segi keuangan dari sebagian hasil usaha koperasi untuk mendirikan ibadah, sekolah, dan lain sebagainya. Dalam pengaplikasian bagi hasil bank di mana tujuan yang diberikan *musyarakah* yaitu sebagai suatu pembiayaan proyek dimana nasabah dan bank memiliki kerjasama menyediakan dana untuk digunakan membiayai usaha, dan ketika usaha itu selesai

⁶⁸Aziroh, “*Musyarakah* Dalam Fiqih,” 314.

nasabah akan mengembalikan dana tersebut dengan cara bagi hasil sesuai kesepakatan bersama.

Sedangkan manfaat yang diperoleh meliputi, a) lembaga keuangan memberikan peningkatan keuntungan usaha dalam jumlah tertentu, b) pemulangan pokok pembiayaan akan disepadankan dengan arus kas usaha nasabah, yang tujuannya memberikan keringan pada nasabah, c) lembaga keuangan akan lebih protektif dan selektif untuk menemukan sifat halal, aman dan untung di tiap usaha, d) prinsip bagi hasil pada *musyarakah* berbeda dengan prinsip bunga, di mana bank tidak mau tahu mengenai jumlah bunga yang dihasilkan nasabah, baik itu untung atau rugi.⁶⁹

3. Return On Asset (ROA)

Dalam praktiknya, rasio profitabilitas memiliki beberapa jenis rasio yang digunakan, antara lain: *Net Profit Margin* (NPM), ROA, dan ROE. NPM merupakan rasio untuk mengukur kapabilitas bank dalam menghasilkan laba bersih yang dilihat dari penjualannya. ROE merupakan rasio guna mengukur kesanggupan bank dalam mendaptkan laba bersih dengan perbandingan modal sendiri. Sedangkan ROA merupakan pengukur kemampuan yang dilakukan sebuah bank sebagai penghasil laba bersih dengan total aset atau aktiva.⁷⁰

Penelitian ini mengacu pada profitabilas yang hanya menggunakan ROA dibanding rasio lain sebagai variabel terikat, dikarenakan

⁶⁹ Aziroh, 318-319.

⁷⁰ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 50.

pemaparan di atas mengenai rasio ROA dikaitkan sebagai pengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan ROA, di mana dikatakan semakin besar ROA yang dihasilkan akan memberikan tingkat keuntungan yang besar pula hal ini tercatat sebagai progres dalam memposisikan kinerja bank dari segi penggunaan asetnya, sebagaimana jika dilihat sebagian besar dana atau aset bank berasal dari masyarakat dan kemudian akan disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat.⁷¹

a. Pengertian ROA

Menurut Kasmir, ROA merupakan rasio yang sangat penting bagi suatu bank. ROA menunjukkan pada suatu hasil atas jumlah yang didapat dari aktiva dan digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran mengenai aktivitas manajemen.⁷² Rasio ini digunakan suatu bank dengan mengukur aset produktif yang sebagian besar diperoleh dari dana pihak ketiga atau nasabah, dengan istilah lain menjelaskan ROA sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki.⁷³ ROA dapat diukur dengan memperoleh laba bersih dengan rata-rata total aset atau aktiva bank yang diraihnya. Laba bersih berasal dari laba sebelum pajak, sedangkan total aset dihasilkan dari laporan posisi keuangan perbankan.

⁷¹Andi Tenriola, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Of Research In Management* 2, no.1 (Mei 2019): 69.

⁷² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 201.

⁷³ Tenriola, "Pengaruh CAR", 71.

b. Penilaian ROA

Rumus yang digunakan dalam menghitung nilai ROA adalah:⁷⁴

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak/ laba bersih} \times 100\%}{\text{Total Aset}}$$

Sedangkan untuk mengetahui skala penilaian pada ROA bank, yakni sebagai berikut:⁷⁵

Tabel 2.2
Skala Penilaian ROA

Predikat	Rasio
Sehat	1,22% - 1.5%
Cukup sehat	0,99% - <1,22%
Kurang sehat	0,77% - <0,99%
Tidak sehat	0% - <0,77%

c. Keunggulan dan Kelemahan ROA

1) Keunggulan ROA dikemukakan oleh Abdul Halim dan Supomo, yakni sebagai berikut:

a) ROA digunakan sebagai perbandingan dalam berbagai macam prestasi setiap divisi secara objektif. ROA juga bersifat mendorong suatu unit dengan tujuan dalam memperoleh aktiva yang diperkirakan dapat meningkatkan ROA tersebut.

b) ROA digunakan mengukur profitabilitas dari setiap produksi yang diperoleh suatu perusahaan.

c) Sebagai rasio yang terpenting dalam memaksimalkan laba atas modal yang diinvestasikan.

⁷⁴ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 119.

⁷⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan*, 120

2) Sedangkan kelemahan ROA dikemukakan oleh Munawir, yakni sebagai berikut:

- a) Tingginya ROA yang dimiliki perusahaan diakibatkan oleh inflasi yang mana terjadi karena kenaikan harga jual, sehingga membuat beberapa komponen biaya akan dinilai dengan harga distorsi.
- b) ROA dapat terpengaruh dikarenakan dengan cara penggunaan depresiasi aktiva tetap.⁷⁶



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶Muchlisin Riadi, "Return On Asset," Kajian Pustaka.com, 06 Agustus 2017, www.kajianpustaka.com/return-on-asset-ROA.html.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang dalam penelitiannya menggunakan cara pengukuran terstandar atau menggunakan skala pengukuran data.⁷⁷ Data yang diolah nantinya berhubungan dengan angka guna menunjukkan pengaruh variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan ROA. Metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat *positivisme* yakni memandang fenomena dengan data yang konkrit, data penelitian akan diuji melalui statistik sebagai alat uji perhitungan, penelitian dengan metode kuantitatif dilaksanakan untuk menguji teori yang dirumuskan secara hipotesis atau dugaan sementara yang tujuannya untuk mengetahui dalam penelitian ini apakah benar atau tidak.⁷⁸

Jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat korelasional. Hal ini diistilahkan sebagai suatu penelitian yang tujuannya untuk mencari tahu tingkat keterkaitan antara beberapa variabel tanpa adanya mempengaruhi variabel tersebut sehingga variabel tidak termanipulasi.⁷⁹

⁷⁷ Wijayanti et.al. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 10.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 8.

⁷⁹ Wijayanti et.al., 13.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono menjelaskan populasi diistilahkan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek di mana terdapat kualitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulkannya.⁸⁰ Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2021. Informasi keuangan yang disajikan selama 12 bulan tersebut adalah sejumlah 60 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel diistilahkan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸¹ Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yakni cara yang penentuan sampelnya dengan beberapa pertimbangan. Sampel ini dipilih dengan pertimbangan tertentu tergantung dengan masalah pada temuan ini. Berikut pertimbangan-pertimbangan pada penelitian ini dengan kriteria berikut:

- a. Laporan bulanan BMI periode awal 2017 sampai 2021 yang didapat dari *website* OJK.
- b. Data yang dikaitkan dengan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, serta total laba bersih dan total aset BMI.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 80.

⁸¹ Sugiyono, 81.

Jika pada penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan rumus:⁸²

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

keterangan n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kesalahan pengambilan sampel populasi (5%)

$$n = \frac{60}{1 + 60(0,05)^2} = \frac{60}{1,15} = 52,17 \text{ dibulatkan menjadi } 52$$

Penjabaran di atas dapat dibuat kesimpulan bahwasahnya sampel yang diambil dari populasi harus dapat terwakili. Keterwakilan ini sangat menentukan ketepatan kesimpulan dari hasil penelitian. Maka, dari rumus slovin di atas yang menjadi sampel sebanyak 52 data, namun sesuai dengan *purposiv sampling* yang menekankan pada pertimbangan peneliti, sampel yang digunakan sejumlah 54 data dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti yaitu tahun 2017 diambil mulai bulan Januari hingga Desember, tahun 2018 mulai Januari hingga Desember, tahun 2019 mulai bualan Januari hingga Desember, tahun 2020 mulai bulan Januari hingga Desember, dan tahun 2021 mulai bulan Januari hingga Juni.

C. Teknik dan Instrumen Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dimaknai satu tahap terpenting dalam suatu temuanguna untuk mendapatkan data. Peneliti akan mendapatkan data yang sesuai standar yang ditetapkan apabila telah mengetahui teknik pengambilan

⁸²Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 171.

data ini. Dalam mengambil data diperlukannya sumber data. Sumber sekunder menjadi teknik pengambilan data pada penelitian ini, dijelaskan bahwa sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima dari seseorang tetapi dapat diperoleh dari kantor berupa laporan, profil, buku pendoman, atau pustaka.⁸³

Adapun teknik dan instrumen yang dipakai dalam mengumpulkan data penelitian ini ialah dokumenter dan kepustakaan:

1. Data Dokumenter

Teknik data dokumenter menjabarkan teknik yang memperoleh data melalui dari berbagai dokumen, seperti dokumen tertulis (arsip, biografi, catatan harian, catatan kasus, laporan, surat, dan sejenisnya), dokumen terekam (rekaman kaset, CD, video, film), dokumen verbal (alat rumah tangga, buku koleksi pribadi, artefak, perhiasan, dan lain sebagainya).⁸⁴

Data sekunder menjadi teknik yang yang digunakan dalam penelitian ini, teknik ini mengambil data seperti laporan keuangan. Data yang diperoleh akan dievaluasi dengan cara *time series* yakni dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dari satu periode ke periode selanjutnya.

Penelitian ini melakukan dokumentasi dengan mengamati dan mengambil data sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan bulanan dari BMI yang indikatornya pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan ROA yang diambil dari

⁸³ Hardani et.al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 247.

⁸⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72-73.

website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak bulan Januari 2017 sampai Juni 2021.

- b. Laporan keuangan bulanan berupa laporan neraca dan laba rugi dalam setiap bulan.

2. Kepustakaan

Teknik pengumpulan data dengan cara kepustakaan merupakan teknik umum untuk digunakan, data diperoleh dari berbagai kajian dan penelitian yang dibuat oleh berbagai lembaga baik berupa buku, jurnal, majalah, ataupun dalam bentuk laporan penelitian (skripsi, tesis, dan disertasi), dengan demikian memberikan peluang bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang aspek-aspek yang dibutuhkan dan dapat dijadikan bahan penelitian lainnya.⁸⁵

Dalam penelitian ini data yang akan didapatkan dari kepustakaan yaitu di antara lain:

- a. Gambaran sejarah perkembangan dan visi misi BMI.
- b. Produk- produk yang ada pada BMI.

D. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data secara statistik deskriptif, yaitu di mana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka, analisis ini ditujukan untuk memberikan gambaran dari pengumpulan data penelitian.⁸⁶ Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang manfaatnya untuk menguji dua variabel

⁸⁵ Rahmadi, 72.

⁸⁶ Wijayanti et.al. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 76.

yakni independen dan dependen dengan menggunakan program aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. Berikut ini adalah tahapan dalam menganalisis data pada penelitian ini di antaranya:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berlaku dalam persyaratan analisis. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dalam analisis yang lazim digunakan. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini, di antaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah salah satu pengujian untuk mengetahui distribusi residual pada modal, jika model yang diberikan baik maka bersifat residual berdistribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji normal *Kolmogorov-Smirnov*, di mana apabila signifikansi memperoleh nilai $>0,05$ maka model mempunyai residual berdistribusi normal.⁸⁷

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dapat ditujukan apakah ada atau tidaknya gejala multikolinieritas di antaranya dapat dilakukan dengan mengetahui efek *ko-lineritas*. Gejala multikonieritas terjadi jika antara variabel bebas memiliki korelasi yang kuat atau mendekati sempurna

⁸⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017), 111.

atau bahkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) memiliki nilai lebih kecil dari 10.⁸⁸

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* ini mempunyai tujuan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode observasi ke observasi yang lainnya terjadi perbedaan atau bahkan tetap. Untuk mengetahui tidak terjadinya *heteroskedastisitas* maka dapat dilihat dengan menggunakan pola gambar *Scatterplot*, dengan ciri-ciri: *Pertama*, titik-titik data menyebar secara acak yakni bisa di atas, bawah atau di sekitar angka 0. *Kedua*, titik-titik data tidak mengumpul pada satu tempat saja. *Ketiga*, penyebaran data nampak tidak membentuk pola bergelombang melebar lalu menyempit dan kemudian melebar kembali. *Keempat*, penyebaran data tidak berpola.⁸⁹ Dengan demikian adanya ciri tersebut dapat dikatakan bahwa dalam model

tidak terdeteksi *heteroskedastisitas*.
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah suatu cara guna menemukan ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya dalam model regresi linier. Apabila korelasi itu terjadi, maka terdapat problem korelasi. Sehingga dikatakan untuk mencapai model yang baik maka haruslah terlepas dari autokorelasi.

⁸⁸ Widodo, 115.

⁸⁹ Widodo, 114.

Uji autokorelasi ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau *time series*. Cara mendeteksi autokorelasi yakni dapat menggunakan uji *durbin watson*, dimana pengambilan keputusan dengan terlepasnya autokorelasi akan ditampilkan dalam tabel berikut:⁹⁰

Tabel 3.1
Durbin-Watson

Keputusan	DW
Tidak ada autokorelasi (+)	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi (+)	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi (-)	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi (-)	$(4 - du) < d < (4 - dl)$
Tidak ada autokorelasi (+ dan -)	$du < d < (4 - du)$

Sumber: Ghozali, 2018

Jika terjadi autokorelasi, ada beberapa cara pengobatan dalam mengatasi masalah tersebut yaitu salah satunya dengan menganalisis *Durbin two step method*. Uji ini mengubah model regresi ke dalam bentuk persamaan, yang mana ada beberapa langkah metode di dalamnya yaitu: *Durbin Watson d*, *Theil Nagar*, dan *The Cohrane-Orcutt two step Procedures*.⁹¹

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaknai sebagai analisis yang mengestimasi besarnya suatu koefesien-koefesien yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas yang tujuannya sebagai alat untuk memperkirakan

⁹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Undip, 2018), 111.

⁹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, 130

nilai variabel tergantung variabel terikatnya.⁹² Dalam analisis regresi, terpikirkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah dalam bentuk linier, yang diasumsikan bahwa:

- a. *Disturbance term* adalah variabel random yang memiliki distribusi normal
- b. *Mean* dari *disturbance term* adalah nol sedangkan *variance* nya konstan
- c. *Disturbance term* dari observasi yang berbeda tidak tergantung pada *disturbance* sebelumnya,
- d. Variabel eksplanatori adalah variabel *nonstokhastik*, yang diukur tanpa *error* dan tidak tergantung pada *disturbance term*.⁹³

Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi berganda karena jumlah variabel bebas (X) lebih dari satu atas variabel dependen (Y).

Persamaan regresi linier berganda dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Keterangan:

Y = ROA

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefesien regresi variabel independen/ bebas

X₁ = Pembiayaan *Mudharabah*

X₂ = Pembiayaan *Musyarakah*

e = Tingkat kesalahan / *error*

⁹² Abdul Muhid dan Nur Hidayat, *Analisis Statistik Edisi ke 2* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), 158.

⁹³ Nazir et.al., *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia: 2014), 405.

Cara mengetahui dan menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat maka menggunakan alat bantu program SPSS.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini guna mengukur kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Artinya, jika nilai R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang menuju angka satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Setiap penambahan satu variabel independen, maka nilai R^2 juga ikut meningkat. Oleh sebab itu dianjurkannya penggunaan nilai *adjusted* R^2 dengan tujuan dapat mengevaluasi model regresi yang terbaik, di mana nilai tersebut dapat bersifat naik atau bahkan turun sesuai penambahan model satu variabel independen. Apabila nilai R^2 negatif, maka nilai itu akan dianggap nol.⁹⁴

b. Uji t atau Uji Parsial

Pengujian ini ialah suatu metode menemukan ada tidaknya pengaruh secara individu. Cara menentukan signifikansi uji t apabila nilai signifikansi yang dihasilkan uji t < 0,05, dipastikan variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara individu berpengaruh

⁹⁴ Riswan dan Hendri, *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate* (Lampung: Anugrah Utama Rahaja, 2019), 48.

signifikan terhadap tingkat ROA. Sebaliknya apabila uji $t > 0,05$ dipastikan variabel pembiayaan mudharabah dan *musyarakah* secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat ROA. Sebagaimana yang telah dipaparkan Gujarati bahwa ada pengambilan keputusan yang harus diketahui ialah sebagai berikut:⁹⁵

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ tabel atau nilai probabilitas $<$ taraf signifikan (0,05), disimpulkan H_0 ditolak atau dipastikan bahwa variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai probabilitas $>$ taraf signifikansi (0,05), dipastikan bahwa H_0 diterima dan variabel tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : Variabel bebas (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*) berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu ROA

H_0 : Variabel Bebas (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu

ROA

c. Uji F atau Uji Simultan

Uji F berada dalam analisis regresi linier berganda, uji ini digunakan guna menguji signifikansi koefisien variabel bebas atau independen secara simultan atau secara bersama-sama. Uji F ini sangat

⁹⁵ Riswan dan Hendri, *Desain Penelitian*, 156.

penting karena apabila uji F tidak lolos dalam pengujiannya, maka hasil uji F tidak akan relevan. Berikut ini kriteria pengujiannya sebagai berikut:⁹⁶

- 1) Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka keputusannya adalah H_0 atau variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 atau variabel independent dapat berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : variabel independen (pembiayaan *musyarakah* dan *mudharabah*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROA

H_0 : variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu ROA.

⁹⁶ Riswan dan Hendri, 155

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Profil Bank Muamalat Indonesia (BMI)

BMI merupakan lembaga perbankan syariah pertama yang menerapkan prinsip islam dalam proses perniagaannya. Terbentuknya BMI disebabkan oleh permasalahan bunga bank serta perbankan, hal tersebut menjadi problem pada pertengahan Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Sehingga akhir Agustus 1991, Munas MUI memutuskan supaya MUI mengambil prakarsa untuk mendirikan bank tanpa bunga. Ketua Sekjen MUI yaitu HS Prodjokusumo mengambil keputusan dalam pembentukan kelompok kerja didirikannya BMI yang mana setelah mendapat persetujuan Presiden Soeharto kala itu.

Penamaan BMI tercipta dari kata “Muamalat” dalam kamus fiqih dimaknai hukum yang mengendalikan ikatan antarmanusia. Adapun nama alternatif lainnya yaitu Bank Syariah Islam. Tetapi mengingat pengalaman penyebutan kata syariat islam pada piagam Jakarta sehingga nama tersebut tidak terseleksi. Pada akhirnya penggunaan Bank Muamalat Islam Indonesia menjadi usulan yang tepat setelah disetujui oleh Presiden Soeharto dengan melenyapkan kata “Islam”.

Awal kehadiran BMI beradadi Jakarta tahun 1991 tepat tanggal 1 November, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-2431.HT.01.01 di tahun 1992. BMI

adalah perusahaan publik yang tidak memiliki saham pada Bursa Efek Indonesia dan tercatat sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994, yang dilandaskan dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia NO. 27/76/KEP/DIR.

BMI ingin selalu menciptakan produk-produk keuangan syariah yang unggul di Indonesia. Seiring dengan pertumbuhan dan pengakuan kapasitas bank, BMI semakin mengempakkan sayap kepopularitasnya dengan jaringan kantor cabang yang terus meluas hingga luar negeri. Tahun 2009, memberikan peluang bagi BMI karena mendapat perizinan pembukaan kantor cabang pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia. Hingga saat ini jaringan peluasan kantor BMI di Indonesia sebanyak 239 kantor layanan termasuk satu jaringan di Malaysia, serta terdapat dukungan operasinal berupa alat ATM Muamalat sebanyak 568 unit, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta 51 unit jasa kas keliling.⁹⁷

2. Visi dan Misi

a. Visi BMI

Dapat jadi bank syariah terbaik serta tercantum dalam 10 besar di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di jenjang regional.

b. Misi BMI

Mewujudkan lembaga keuangan syariah yang menonjol serta berkesinambungan dengan penekanan pada semangat berbisnis yang bersumber pada prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya

⁹⁷ Annual Report BMI 2017, 48

manusia (SDM) yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, guna mengoptimalkan nilai kepada segala pemangku kepentingan.

3. Produk-produk BMI

a. Tabungan

1) Tabungan Prima Berhadiah (TPB)

Tabungan yang memberikan hadiah di awal sesuai dengan kemauan nasabah tanpa melalui undian, dimana nasabah bersepakat untuk menaruh dananya dalam jangka waktu tertentu.

2) Tabunganku

Produk yang tujuannya untuk mendukung giat menabung dalam mata uang rupiah, yang mana menerapkan bebas biaya administrasi.

3) Tabungan iB Hijrah Valas

Produk berupa tabungan syariah yang digunakan sebagai kebutuhan transaksi bagi nasabah menggunakan valuta asing *United States Dollar (USD)* atau *Sigapore Dollar (SGD)*.

4) Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan syariah yang ditujukan untuk mendorong kebutuhan transaksi finansial dengan memperoleh bagi hasil yang kompetitif, akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.

5) Tabungan iB Sempel

Produk simpanan ini ditujukan untuk para pelajar karena menawarkan persyaratan yang cocok dan simpel ditambah adanya fitur yang menarik supaya timbul rasa menabung dari usia dini.

6) Tabungan iB Haji

Tabungan syariah yang memfasilitasi nasabah dalam menawarkan solusi lengkap untuk perjalanan ibadah haji dengan persyaratan yang mudah.

7) Tabungan iB Hijrah *Payroll*

Tabungan syariah yang digunakan untuk nasabah perorangan yang menjadi karyawan di sebuah perusahaan tertentu dimana penyaluran gaji atau *payroll* yang diterima dilakukan oleh BMI.

8) Tabungan iB Hijrah Rencana

Tabungan yang diserahkan tiap bulan secara rutin dalam bentuk mata uang rupiah. Tabungan ini tidak dapat diambil sewaktu-waktu karena ditujukan untuk mencapai perencanaan yang telah ditentukan serta telah dilengkapi oleh asuransi jiwa.

9) Tabungan iB Hijrah

Tabungan ini berguna untuk kebutuhan transaksi dan belanja dengan kartu shar-E Debit yang bertanda Visa plus dengan berbagai macam manfaat program subsidi belanja di *merchant* lokal maupun luar negeri. Keuntungan yang didapatkan yakni tidak adanya biaya

layanan tiap bulannya, setoran awal ringan, fasilitas Kartu *Share-E Debit* dan *Debit Online* (VISA) menggunakan berbagai promo subsidi belanja, fasilitas e-Banking, serta bisa membuka rekening secara online.

b. Giro

1) Giro iB Hijrah

Produk ini merupakan rekening giro yang dapat mendukung keperluan transaksi bisnis atau transaksi sehari-hari. Keuntungan yang didapatkan berada pada akad *wadi'ah yad dhamanah*, terdapat dalam mata uang IDR, USD, dan SGD, memiliki fasilitas kartu *Share-e Debit*, cek dan bilyet giro, layanan internet dan *mobile banking*, serta layanan *Cash Management System* (MADINA).

2) Giro iB Hijrah Ultima

Produk rekening giro yang dapat menggunakan mata uang Rupiah atau US Dollar guna mendukung kebutuhan usahanya atau keperluan sehari-hari.

c. Deposito

1) Deposito iB Hijrah

Produk ini menggunakan mata uang Rupiah dan US Dollar guna dimengerti dalam memberikan hasil investasi yang maksimal. Akad yang digunakan adalah *mudharabah mutalqqah*. Keuntungan yang didapatkan memberikan dana investasi dikelola dengan syariah dan dapat menjaga ketenangan batin nasabah, fleksibel

dalam pemilihan jangka waktu (1, 3, 4, 6, dan 12 bulan), memberikan jaminan pembiayaan apabila dibutuhkan.

2) Deposito *Online* iB Hijrah Muamalat

Produk ini memberikan keringanan bagi nasabahnya yang mana dapat dibuka dimanapun dan kapanpun atau kata lainnya secara online melalui DIN dengan bgai hasil yang optimal menggunakan akad mudharabah.

3) Deposito DHE SDA iB Hijrah Muamalat

Produk ini merupakan Deposito Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) yang menggunakan akad mudharabah dalam mata uan Rupiah dan US Dollar yang memberikan bagi hasil investasi dengan yang terbaik dan barokah. Produk ini didukung oleh pemerintah mengenai penerimaan Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah no 1/2019.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Pembiayaan

1) KPR iB Hijrah

Pembiayaan ini ditujukan sebagai akad dalam kepemilikan rumah yang memudahkan nasabah mewujudkan rumah impian yang lebih berkah, gampang, aman serta cocok secara syariah. Tidak hanya untuk pembelian rumah, produk ini juga dapat digunakan untuk merenovasi, pembelian barang, dan kebutuhan konsumtif yang lain dengan mengagunkan rumah. Angsuran yang

diberikan tentunya dengan persyaratan yang mudah. Keuntungan yang didapatkan adalah ketentuan produk sesuai dengan syariah menggunakan akad *murabahah* dan *musyarakah mutanaqisah*, angsuran yang diterima ringan dan mudah, bebas pemilihan skema angsuran, setor uang muka 0%, margin mulai dari 3,99% sampai 6,99%, adanya program apresiasi, jangka waktu maksimal 15 tahun, dapat diajukan oleh pasangan suami istri, ditentukan sesuai kebutuhan.

2) Multiguna iB Hijrah

Pembiayaan ini sebagai fasilitas dalam pemenuhan kebutuhan konsumtif seperti pembelian barang ataupun jasa. Pembiayaan hijrah multiguna sesuai dengan prinsip syariah yakni menggunakan akad *murabahah* dan *ijarah* multijasa.

e. *Bancassurance*

1) Takaful Keluarga Hijrah Cendikia
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Asuransi yang menyajikan adanya penyesuaian dalam penarikan dana sesuai dengan kebutuhan pendidikan anak dan dapat memberikan mafaat seperti pembayaran santunan asuransi kepada ahli waris apabila orang tua mengalami musibah (meninggal dunia atau cacat menyeluruh dalam masa asuransi).

2) Sunlife Asuransi Salam Hijrah Investa

Asuransi ini penggabungan antara proteksi jiwa dan investasi. Dimana proteksi jiwa guna mendapatkan perlindungan

ketika terjadi risiko tutup usia sedangkan pada investasi dikatakan sebagai perencanaan keuangan seperti halnya pendidikan anak, renovasi rumah, pensiunan, dan lain-lain.

3) Sunlife Asuransi Salam Hijrah Amanah

Asuransi ini gabungan antara proteksi jiwa dan investasi yang mana dari produk ini nasabah akan mendapatkan perlindungan asuransi selama 25 tahun dengan masa pembayaran premi hanya selama 5 tahun. Asuransi ini merupakan referensi produk asuransi dari PT. Sun Life Financial Indonesia.

4) Sunlife Asuransi Salam Hijrah Proteksi

Asuransi ini merupakan produk yang sangat cocok bagi nasabah yang membutuhkan proteksi kesehatan karena dapat memberikan manfaat santunan harian apabila nasabah menjalani perawatan di rumah sakit.⁹⁸

B. Penyajian Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berikut merupakan hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan data sekunder dengan cara *time series* pada laporan bulanan BMI periode 2017-2021 dengan sampel data sebanyak 54 laporan keuangan, dimana mencantumkan variabel pembiayaan mudharabah, *musyarakah*, serta ROA, sebagai berikut:

⁹⁸ Annual Report BMI 2017, 54

Tabel 4.1
Data Laporan Keuangan Bulanan Pembiayaan Mudharabah, *Musyarakah*,
dan ROA Periode Januari 2017- Juni 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tahun	Bulan	Mudharabah	<i>Musyarakah</i>	ROA
2017	Januari	839,889	20,404,402	0,01
	Februari	901,398	20,441,656	0,02
	Maret	920,679	20,514,248	0,03
	April	911,257	20,398,773	0,04
	Mei	870,741	20,419,419	0,05
	Juni	879,001	20,451,848	0,07
	Juli	871,480	20,267,736	0,08
	Agustus	869,451	19,845,142	0,08
	September	853,063	20,104,847	0,08
	Oktober	819,179	19,462,870	0,09
	November	767,734	19,486,083	0,07
	Desember	737,156	19,857,952	0,1
2018	Januari	710,966	19,502,292	0,001
	Februari	685,000	19,572,875	0,01
	Maret	776,148	19,768,934	0,03
	April	765,028	19,708,149	0,04
	Mei	756,617	19,374,152	0,06
	Juni	548,158	17,132,543	0,2
	Juli	524,234	17,000,795	0,2
	Agustus	499,814	16,905,540	0,2
	September	477,305	16,855,409	0,2
	Oktober	480,785	16,759,688	0,2
	November	457,807	16,613,877	0,2
	Desember	437,590	16,543,871	0,2
2019	Januari	416,741	16,289,047	0,001
	Februari	487,634	16,169,368	0,002
	Maret	485,213	16,095,610	0,004
	April	471,387	15,852,776	0,006
	Mei	463,257	15,445,300	0,008
	Juni	461,934	15,241,515	0,01
	Juli	465,580	14,975,187	0,01
	Agustus	543,714	14,846,846	0,01
	September	641,583	14,656,737	0,01
	Oktober	656,243	14,434,099	0,01
	November	640,858	14,547,130	0,02
	Desember	756,514	14,206,884	0,03

Tahun	Bulan	Mudharabah	Musyarakah	ROA
2020	Januari	761,205	13,953,481	0,002
	Februari	743,706	14,028,066	0,003
	Maret	747,406	14,049,806	0,005
	April	722,801	13,946,215	0,006
	Mei	712,721	13,890,289	0,008
	Juni	646,585	14,241,416	0,01
	Juli	622,672	14,280,869	0,01
	Agustus	595,206	14,286,404	0,01
	September	576,809	14,280,255	0,01
	Oktober	558,758	14,203,147	0,02
	November	645,718	14,134,951	0,02
	Desember	620,075	14,478,476	0,02
2021	Januari	586,503	14,291,598	0,001
	Februari	666,961	14,354,699	0,003
	Maret	652,241	14,308,199	0,005
	April	626,612	14,263,726	0,01
	Mei	559,704	14,210,294	0,01
	Juni	526,596	14,221,390	0,01

Sumber : Laporan Keuangan Bulanan BMI.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan sebagai suatu cara penentuan apakah pengelolaan data temuan tersebut memperoleh data yang berdistribusi normal atau tidak. Data yang pantas untuk digunakan harus diuji dengan Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnovtest*, yang mana pengujian tersebut wajib menunjukkan nilai $\text{sig} > 0,05$ sehingga dinyatakan bahwa data berdistribusi normal, tetapi sebaliknya jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi tidak normal.

Bersandarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan SPSS versi 25, menyatakan data dalam

penelitian ini berdistribusi normal yang terlihat dalam tabel 4.2 di bawah ini.

Tabel 4.2
Uji Normalitas

One- Sample Kolmogrov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N	54
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 25

Bersumber dari tabel 4.2, dinyatakan bahwa nilai *Kolmogrov-Smirnov* yang dilihat dari *Asymp.Sig (2-tailed)* yaitu berjumlah 0,200 dimana artinya nilai tersebut berada di atas 0,05, maka menyimpulkan pada data ini berdistribusi normal sekaligus menandakan sebagai data yang pantas untuk diperhitungkan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai fungsi untuk mengetahui adakah korelasi atau tidak pada suatu model. Ketidak munculan gejala *multikolinieritas* ditandai dengan nilai *VIF* harus dibawah dari 10 dan nilai *tolerance* berada di atas 0,1. Sebagaimana telah terlampir dibawah ini hasil pengujian uji multikolinieritas dengan memakai *software* SPSS versi 25:

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

Model	Tolerance	VIF
LN_MUDHARABAH	0,754	1,326
LN_MUSYARAKAH	0,754	1,326

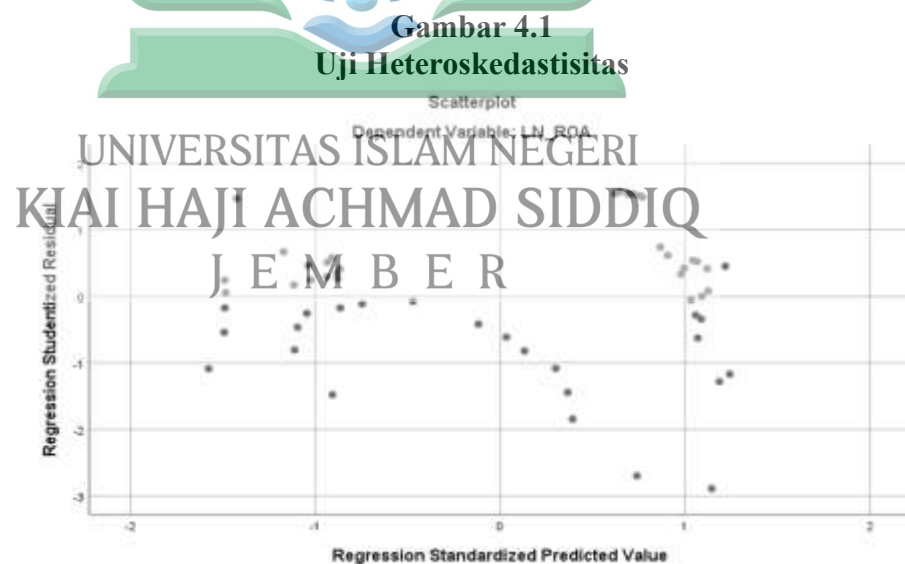
Sumber: Hasil *output* SPSS versi 25

Hasil tabel 4.3 akan memberikan pernyataan bahwasahnya nilai yang didapat dari *VIF* pada variabel *mudharabah* sebesar 1,326, sama

halnya dengan variabel *musyarakah* juga bernilai 1,326. Pada nilai tolerance variabel *mudharabah* dan *musyarakah* yakni sebesar 0,754 di mana dapat digaris bawahi, untuk semua variabel terbebas dari gejala *multikolinieritas* karena memiliki nilai VIF dibawah 10 serta *tolerance* mendapatkan nilai di atas 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode dari peninjauan ke peninjauan lainnya apakah terjadi perubahan atau bahkan tetap. Salah satu cara mengetahui tidak terjadinya *heteroskedastisitas* yaitu menggunakan pola gambar *Scatterplot*. Berikut hasil pengujian pada penelitian ini memakai alat bantu SPSS versi 25, sebagai berikut:



Sumber: Hasil *output* SPSS versi 25

Berdasarkan data grafik *scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data tersebut menyebar secara acak baik di atas ataupun dibawah yang berada di antara angka 0, titik yang dihasilkan tidak

membentuk pola bergelombang, sehingga dapat digaris bawahi data dalam temuan ini tidak mengalami gejala *heterokedastisitas*.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi guna mencari tahu ada atau tidaknya suatu hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan variabel periode sebelumnya (t-1). Penelitian ini haruslah terbebas dari autokorelasi yakni nilai $dU < DW < 4-dU$. Uji autokorelasi ini sering terjadi pada data *time series* dengan menggunakan metode *Durbin – Watson* (DW).

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi

Model	Durbin Watson
1	0,897

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 25

Tampilan *output* SPSS di atas menunjukkan besarnya nilai DW yaitu sebesar 0,897. Nilai DW menurut tabel 4.4 dengan jumlah sampel (n) = 54, banyaknya variabel independen (k) = 2, maka perolehan nilai $dU = 1,6833$ dan nilai $dL = 1,451$, $4-dU = 2,3167$ dan $4-dL = 2,549$. Oleh karena itu jika dijabarkan lagi untuk nilai DW terletak lebih rendah dibandingkan nilai dU dan dL ($0 < 0,897 < 1,451$), sehingga disimpulkan terjadi gejala autokorelasi positif, di mana penyembuhan autokorelasi harus dijalankan dengan menggunakan metode *Durbin's two-step Method*.

Penyembuhan autokorelasi bergantung pada nilai ρ , maka dari itu dalam penelitian ini harus mencari asumsi nilai ρ tersebut dengan beberapa metode seperti di bawah ini:

1) Mencari nilai ρ yang diestimasi dalam *Durbin Watson*

$$\rho = 1 - \frac{d}{2} = 1 - \frac{0,897}{2} = 0,5515$$

2) Mencari nilai ρ yang diestimasi dalam metode *Theil* dan *Nagar*

$$\rho = \frac{n^2 \left(1 - \frac{d}{2}\right) + k^2}{n^2 - k^2} = \frac{54^2(1 - 0,5515) + 2^2}{54^2 - 2^2}$$

$$= \frac{2916(0,4485) + 4}{2916 - 4} = 0,4504$$

3) Mencari nilai pada metode *Cohrane Orcutt Step 1*

Tabel 4.5
Penyembuhan Uji Durbin Watson

Model	Coefficients (B)	Std. Error
C	0,028	0,141
Ut_1	0,536	0,116

Sumber: Hasil *output* uji Durbin Watson

Berdasarkan hasil *output* SPSS diperoleh untuk nilai ρ pada iterasi pertama bernilai 0,536 yang merupakan nilai koefisien pada variabel Ut_1).

4) Mencari nilai pada metode *Cochrane Orcutt Step 2*

Tabel 4.6
Penyembuhan Uji Durbin Watson

Model	Coefficients (B)	Std. Error
C	0,028	0,141
LnX1_pLnX1_1	-1,390	,890
LnX2_pLnX2_1	5,731	1,376

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25

Hasil *output* SPSS menunjukkan nilai β^*2 sebesar -1,390 dan nilai β^*3 sebesar 5,731, sedangkan nilai $\beta^*1 = \beta_1(1-\rho) = (0,001)(1-0,536) = 0,000437$.

Tabel 4.7
Penyembuhan Uji Durbin Watson

Model	Coefficients (B)	Srd.Error
C	-37,322	9,323
LagUt	0,537	0,116

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 25

Hasil tampilan *output* menunjukkan nilai ρ pada penyembuhan ini adalah sebesar 0,537 pada iterasi kedua. Berdasarkan pada semua penyembuhan yang telah dilakukan di atas maka nilai ρ sudah memperoleh hasil dari berbagai metode seperti terlihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8
Penyembuhan Uji Durbin Watson

Metode	Nilai ρ
<i>Durbin Watson d</i>	0,5515
<i>Theil dan Nagar</i>	0,4504
<i>Cochrane Orcutt Step 1</i>	0,536
<i>Cochrane Orcutt Step 2</i>	0,537

Sumber: Data diolah peneliti

Melihat hasil ketiga metode di atas terbukti menghasilkan nilai ρ yang hampir mirip. Maka dari itu penulis memilih pengujian dengan metode *Cochrane-Orcutt Step 2* untuk mentransformasikan persamaan regresi.

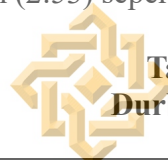
Tabel 4.9
Penyembuhan Uji Durbin Watson

Model	Durbin Watson
1	1,947

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 25

Membandingkan hasil regresi persamaan paling awal (sebelum ada transformasi) dan hasil regresi terakhir (setelah ada transformasi) ternyata dapat dibandingkan (*comparable*). Perbedaan

ini dilihat dari hasil nilai *Durbin Watson* nya. Pada persamaan yang awal jumlah nilai *Durbin Watson* sebesar 0,897 dan terbukti adanya autokorelasi positif, sementara pada persamaan regresi terakhir yakni yang sudah ditransformasikan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,947 dengan berkurangnya jumlah sampel (n) menjadi= 53 dan banyaknya variabel independen (k)= 2, maka nilai dL dan dU yang diperoleh dapat disimpulkan (2:53) seperti berikut:



Tabel 4.10
Durbin Watson
K=2

N	dL	dU
52	1.4741	1.6334
53	1.4797	1.6359
54	1.4851	1.6383

Sumber: Riswan dan Hendri, 2019

Perolehan nilai dL sama dengan 1.4741 dan 4-dL sama dengan 2,5203 sedangkan pada dU memperoleh nilai 1,6359 dan 4-dU adalah 2,3641. Dengan demikian hasil akhir dari uji autokorelasi ini menyimpulkan bahwa sudah tidak ada lagi autokorelasi baik secara positif ataupun negatif karena nilai *Durbin Watson* lebih besar dari dU dan kurang dari 4-dU ($1,6359 < 1,947 < 2,3641$).

2. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan uji guna mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dari satu variabel dependen (terikat) dan melibatkan dua atau lebih variabel independen (bebas). Pada penelitian menganalisis uji regresi linier berganda yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana hubungan pengaruh yang dihasilkan variabel pembiayaan

mudharabah dan *musyarakah* terhadap ROA. Sebagaimana telah terlampir pengujian persamaan regresi linier yang di uji melalui SPSS versi 25, seperti hal berikut:

Tabel 4.11
Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	coefficient	Std Error	t- statistic	Sig
C	-81,379	19,278	-4,221	0,000
LN <i>Mudharabah</i>	-1,381	0,871	-1,586	0,119
LN <i>Musyarakah</i>	5,771	1,335	4,322	0,000

Sumber : Hasil *Output* SPSS Versi 25, data di olah

Berdasarkan data tabel analisis regresi linier berganda di atas maka memperoleh hasil $X_1 = -1,381$, $X_2 = 5,771$, dengan konstanta = $-81,379$ sehingga diperoleh persamaan regresi pada penelitian ini yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -81,379 - 1,381X_1 + 5,771X_2$$

Sehingga hasil data tersebut dapat dipaparkan model regresinya sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) menghasilkan nilai $-81,379$ dijelaskan apabila pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* mengalami kenaikan 1 satuan hal ini akan memberikan penurunan terhadap nilai ROA sebesar $-81,379$ persen. Dalam hal ini apabila pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tidak memberikan pengaruh maka ROA akan bernilai $-81,379$, di mana tanda negatif tersebut menunjukkan variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dapat menurunkan ROA.
- b. Koefisien regresi pada variabel X_1 (β_1) menghasilkan nilai $-1,381$ dijelaskan bahwa nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif, dimana

variabel pembiayaan *mudharabah* dapat berlawanan arah terhadap ROA. Apabila variabel pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan sebanyak satu satuan maka akan menimbulkan penurunan sebesar 1,381 pada variabel ROA. Dalam hal ini jumlah laba yang diperoleh BMI tidak stabil sehingga semakin besar kemungkinan dapat menurunkan jumlah pembiayaan *mudharabah* serta berdampak pula pada nilai ROA.

- c. Koefisien regresi pada variabel X_2 (β_2) menghasilkan nilai 5,771 dijelaskan bahwa nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif, dimana diartikan pada variabel pembiayaan *musyarakah* searah dengan variabel ROA. Dan jika variabel pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan satu satuan maka hal tersebut akan menaikkan variabel ROA sebesar 5,771. Dalam hal ini dijelaskan bahwa apabila pembiayaan *musyarakah* bernilai tinggi, maka akan memberikan kinerja keuangan yang baik sehingga akan memberikan dampak dengan meningkatnya suatu laba dalam perbankan tersebut. Oleh karena itu bank dituntut untuk menjaga aktivitas pendanaan atau pembiayaan agar tidak menurun karena dapat berdampak pada ROA bank yang bisa condong menurun.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini ditujukan untuk dapat mengukur kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien yaitu diantara nol

dan satu. jika nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka yang sedikit maka kesanggupan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya sungguh terbatas begitupun sebaliknya jika nilai R^2 menuju angka satu.

Tabel 4.12
Uji R^2

R	R^2	Adjusted R-Square	Std Error
0,522	0,272	0,244	1,24078

Sumber: hasil *output* SPSS versi 25

Dari tampilan *output* SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai dari *Adjusted R Square* yang didapatkan yaitu sebesar 0,244 atau sebesar 24,4%, hal ini berarti 24,4% variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan oleh variasi dari ke dua variabel independen (pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*). Sedangkan sisanya yaitu (100%-24,4% = 75,6%) dijelaskan oleh sebab variabel independen yang lain.

b. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji tersebut berguna dalam mendapati adanya pengaruh atau tidak dari satu variabel independen terhadap variabel dependen secara individu atau parsial. Adapun ketentuan dalam pengukuran uji t ialah:

- 1) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel atau nilai probabilitas $<$ taraf signifikan (0,05), maka dikatakan variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai t hitung $<$ t tabel atau nilai probabilitas $>$ taraf signifikansi (0,05), maka dikatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun rumus untuk memperoleh nilai t tabel yaitu: $t \text{ tabel} = (a/2; n-k-1)$ atau df residual).

Keterangan: a = signifikasi
 n = jumlah sampel
 k = jumlah variabel independen atau bebas
 df = derajat kebebasan nilai residual

Maka hasil t tabel pada analisis ini yaitu $t \text{ tabel} = (0,05/2 ; 54-2-1) = 0,025 ; 51$ yang hasilnya sebesar 2,007. Berikut hasil pengujian uji t yang diperoleh menggunakan SPSS versi 25:

Tabel 4.13
Uji t

Variabel	t- statistic	Sig.
C	-4,221	0,000
LN <i>Mudharabah</i>	-1,586	0,119
LN <i>Musyarakah</i>	4,322	0,000

Sumber: hasil *output* SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji t di atas didapati pengaruh dari masing-masing variabel sehingga disimpulkan bahwa:

- 1) Pengaruh Variabel *Mudharabah* Terhadap Tingkat ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan pengujian koefisien nilai regresi parsial variabel ini diketahui total nilai t hitung lebih minim dengan t tabel yaitu sebanyak $(-1,586 < 2,007)$. Sedangkan jumlah pada nilai sig yaitu 0,119, yang mana dikatakan untuk nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi $(0,119 > 0,05)$. Maka mengambil kesimpulan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh

signifikan terhadap tingkat ROA. Hal ini disebabkan bank yang menjadi sampel pada penelitian memiliki jumlah pembiayaan mudharabah yang rendah yaitu terdapat selisih jumlah antara bulan ke satu dengan bulan yang lainnya terjadi nilai minus. Adapun presentase selisih yang paling merosot didapat antara bulan April hingga Mei 2021 sebesar -11%, karena semakin kecil jumlah pembiayaan mudharabah yang dihasilkan maka bank akan laba yang tidak stabil membuat ROA cenderung ikut menurun.

2) Pengaruh Variabel *Musyarakah* Terhadap ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan pengujian koefisien nilai regresi parsial variabel ini diketahui total nilai t hitung lebih besar dengan t tabel yaitu sebanyak $4,322 > 2,007$. Sedangkan jumlah nilai sig yaitu $0,00$, yang mana dikatakan untuk nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian kesimpulannya variabel *musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat ROA. Dalam hal ini pembiayaan *musyarakah* sangat berkaitan dengan ROA, dikarenakan jumlah pembiayaan *musyarakah* hampir stabil di setiap bulannya sehingga bank mampu memperoleh laba dan dapat meningkatkan kinerja keuangan seperti halnya ROA akan tetap stabil pula.

c. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah semua signifikansi koefisien variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak secara bersama-

sama (simultan) terhadap variabel terikatnya. Sehingga dapat diketahuibahwa kriteria pengujian keputusan untuk uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_3 ditolak.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Adapun rumus untuk memperoleh F tabel yaitu $= (k ; n-k) = (2 ; 52) = 3,175$.

Tabel 4.14
Uji F

Uji	Sum of Square	Df	Mean Square	F- statistic	Sig
Hasil	29,388	2	14,694	9,544	0,000

Sumber : hasil *output* SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil pengujian uji F di atas menjabarkan nilai F hitung sebesar 9,544 sementara F tabel sebesar 3,175 yakni dapat dikatakan bahwa untuk F hitung memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan F tabel ($9,544 > 3,175$). Pada nilai signifikansi yang dihasilkan ialah 0,00 artinya nilai tersebut lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi ($0,00 < 0,05$). Maka dari kriteria yang telah disajikan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menyatakan bahwa model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi tingkat *Return On Asset* dengan begitu model tersebut layak atau secara simultan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap tingkat ROA.

D. Pembahasan

1. Analisis Dan Interpretasi Secara Parsial

- a. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.

Bersumber pada uji t yang pengujian hipotesisnya dengan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa H_1 tertolak dan H_0 diterima. Pembuktian tersebut tertera pada tabel 4.13, di mana hasil perhitungan nilai signifikansi variabel pembiayaan *mudharabah* sebesar $(0,119 > 0,05)$ sementara nilai t hitung sebesar $(-1,586 < 2,007)$ t tabel, oleh karena itu H_1 mengatakan bahwa berpengaruh negatif dan tidak signifikan dari pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat ROA BMI periode 2017-2021.

Berdasarkan teori Imam Syafe'i, pembiayaan *mudharabah* asalnya berupa akad penyerahan modal usaha kepada pihak lain yang tujuannya untuk berbisnis dan mendapatkan keuntungan di antara kedua pihak tersebut.⁹⁹ Bilamana menemukan kerugian dalam usaha yang dijalankan demikian sepenuhnya akan menjadi tanggungan si pemilik modal (bank), tetapi kerugian juga dapat ditanggung oleh si pengelola usaha apabila terjadi kelalaian yang diperbuat. Menurut Nurhayati dan Wasilah, pada transaksi *mudharabah* harus berdasarkan kepercayaan. Percaya di sini artinya pemilik modal harus mempercayai pengelola modal karena dalam *mudharabah* pemilik modal tidak

⁹⁹ Any Nugroho, *Hukum Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), 12

terlibat dalam pengelolaan usahanya itu. Hanya saja pemilik modal (bank) boleh melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada pengelola dana dalam kaitannya dengan usaha.¹⁰⁰ Pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah akan menerima balas jasa dalam bentuk bagi hasil, *profit margin*, dan pendapatan sewa, hal tersebut tergantung dengan akad pembiayaan yang telah disepakati sebelumnya antara bank syariah dengan nasabah.

Mengingat bahwa hasil penelitian ini tidak ditemukan pengaruh pada pembiayaan *mudharabah*, sehingga teori di atas menjabarkan hal serupa dengan temuan terdahulu yang diteliti oleh Dessy, Wenny, dan Endang Sri yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan dalam uji secara parsial antara variabel pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA. Hal ini dikarenakan adanya permasalahan yang dihadapi bank kepada nasabahnya saat melakukan pembayaran. Penelitian ini menjelaskan adanya ketidakpastian nasabah dalam pembayaran pembiayaan *mudharabah* sehingga itu dapat menyebabkan profitabilitas pada ROA menurun, adapun sebaliknya jika unsur kepercayaan dan rasa tanggung jawab terlaksanakan dalam pengelolaan modal usaha pemberian bank dapat dipastikan akan ikut meningkatkan kinerja ROA pada bank.¹⁰¹ Hal ini diketahui bahwa untuk pembiayaan *mudharabah* dari Januari 2017 sampai Juni 2021 memiliki jumlah yang tidak stabil sehingga

¹⁰⁰Suratminingsih et.al, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akuntansi* 6, no 1 (Januari, 2022): 804.

¹⁰¹ Dessy Handa Sari et.al, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Syariah,” *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 6, no 1 (Januari, 2023): 658

akan mempengaruhi laba bersih dan laba yang didapatkan kemungkinan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

- b. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilihat dari uji t menggunakan SPSS versi 25 menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021. Hal ini dibuktikan pada tabel 4.13, dimana variabel pembiayaan *musyarakah* mendapati nilai signifikansi sebesar $(0,00 < 0,05)$ sementara t tabel bernilai 2,007 lalu t hitung bernilai 4,322 ($4,322 > 2,007$).

Menurut teori M. Ali Hasan menjelaskan pembiayaan *musyarakah* sebagai suatu organisasi yang di dalamnya terdapat badan hukum kerjasama dengan penuh kesadaran untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya atas dasar sukarela secara kekeluargaan.¹⁰² Adapun jika diartikan dalam konteks perbankan, yakni suatu kerjasama antara bank syariah dengan nasabah pengusaha untuk membiayai suatu usaha. Bank syariah dan nasabah difungsikan sebagai penyerta modal sekaligus mitra usaha, yang di mana untung dan rugi akan dibagi sesuai kesepakatan bersama.¹⁰³ Sedangkan *Return On Asset (ROA)* berguna untuk mengukur kemampuan bank sebagai penghasil laba bersih dari

¹⁰² Sa'diyah dan Aziroh, "Musyarakah Dalam Fiqih dan Perbankan Syariah" *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no 2 (Desember 2014): 314

¹⁰³ Abdulkadir dan Rilda Murniati, *Segi Hukum Lembaga Keuangan dan Pembiayaan* (Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2000), 46

total asset atau aktivasnya.¹⁰⁴ Sederhananya ROA dikaitkan oleh perbankan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar ROA yang dihasilkan maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang diterima karena ROA ini tercatat sebagai progres yang memposisikan kinerja bank dari segi assetnya.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar ruang lingkup kerjasama dijalankan oleh penyerta modal dalam suatu usaha dan usaha ini dikelola dengan baik maka akan ada tambahan pendapatan dari bagi hasil tersebut. Seperti halnya pembiayaan *musyarakah* pada BMI yang cenderung memiliki jumlah pembiayaan stabil. Hasil pendapatannya bisa meningkatkan keuntungan bank, keuntungan atau laba yang meningkat dapat mempengaruhi peningkatan ROA suatu bank. Karena pada dasarnya pembiayaan akan menguntungkan jika dijalankan dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung dengan temuan terdahulu oleh Nanda Suryadi dan Burhan, di mana hasilnya menyatakan semakin besar penghasilan pendapatan pembiayaan *musyarakah* maka mampu memberikan peningkatan pada jumlah keseluruhan aktiva atau asset. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROA.¹⁰⁵ Tak hanya itu hasil penelitian lain yang seiras juga dilakukan oleh Ovi Yuhana dan Citra yang menyimpulkan, di mana

¹⁰⁴ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 50

¹⁰⁵ Nanda Surya dan Burhan, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umu Syariah,” *Jurnal MSEJ* 3, no 1 (2022): 180

resiko yang diambil bank dalam pembiayaan musyarakah lebih kecil, karena penyetaan modal dan penutupan kerugian akan ditanggung bersama oleh masing-masing pihak. Dengan demikian pembiayaan musyarakah dapat berpengaruh positif dan signifikan sehingga dapat mendapatkan peningkatan pada jumlah pembiayaan *musyarakah* yang kemudian disusul dengan peningkatan ROA¹⁰⁶

2. Analisis dan Interpretasi Secara Bersama-Sama (Simultan) Pada Variabel Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Variabel ROA

Bersumber pada hasil uji F simultan dengan pengaplikasian SPSS 25 menjabarkan kedua variabel tersebut memiliki nilai F hitung $9,544 > F$ tabel $3,175$ dan nilai signifikansi $0,000$ jauh dari nilai $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Hal ini dapat diartikan bahwa apabila nilai nilai signifikansi $< 0,05$ maka dipastikan H_3 diterima dan H_0 otomatis tertolak sehingga menyimpulkan variabel pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pembiayaan *musyarakah* (X_2) secara simultan dapat berpengaruh terhadap tingkat Return On Asset (ROA).

Berhubungan dengan temuan di atas dapat dilakukan analisis bahwa BMI memiliki pembiayaan yang populer dibanding pembiayaan lainnya diantaranya adalah pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Kedua variabel bebas tersebut memberi dampak besar terhadap ROA, karena berkontribusi besar dalam meningkatkan ROA. Sesuai dengan teori

¹⁰⁶Ovi Yuhana dan Citra, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah," *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* 3, no 1 (April 2022): 27

Kasmir ROA dapat menunjukkan hasil yang berasal dari jumlah aktiva dan digunakan sebagai ukuran mengenai aktivitas manajemen perusahaan.¹⁰⁷

Adapun teori lain mengkaitkan ROA sebagai pengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Disebutkan bahwa Bank Indonesia lebih mengutamakan rasio ROA ini dikarenakan semakin besar ROA yang dihasilkan maka dapat memberikan keuntungan yang besar pula bagi bank hal ini tercatat sebagai progres dalam menempatkan kinerja bank dari segi assetnya, sebagian asset itu asalnya dari masyarakat dan akan disalurkan kembali oleh bank kepada masyarakat.¹⁰⁸ Penyaluran asset tersebut menjadi kegiatan operasional bank, di mana salah satu bentuk penyalurannya ialah kegiatan pembiayaan.

Menurut Ovi Yuhana dan Citra dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap ROA, hal ini disebabkan karena pengelolaan modal serta kegiatan usaha yang dijalankan baik dan bagus hal tersebut dapat meningkatkan nilai ROA. Hasil ROA yang tinggi mengarahkan kinerja keuangan yang baik, karena ROA perusahaan meningkat dengan demikian akan meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham dan menarik investor untuk menginvestasikan modalnya. Kinerja keuangan yang baik juga dapat digunakan untuk mendapatkan dan

¹⁰⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), 201

¹⁰⁸ Andi Tenriola, "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia," *Jurnal Of Research In Management* 2, no 1 (Mei 2019): 69

mempertahankan kepercayaan nasabah¹⁰⁹ Tak hanya itu terdapat hasil temuan lain yang sesuai dengan temuan yang diuji oleh Annisa Fitria menyebutkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara variabel *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap ROA.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁹Ovi Yuhana dan Citra, “ Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah Terhadap Proditabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah,” *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 3, no 1 (April,2022): 28

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diteliti menggunakan analisis regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS versi 25 mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat ROA yang diperoleh Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat variabel ROA. Hal ini ditegaskan dari hasil analisis mendapatkan nilai signifikansi sebesar $(0,119 > 0,05)$ dan nilai t hitung $< t$ tabel $(-1,586 < 2,007)$ Sehingga menyimpulkan terjadi H_1 ditolak dan H_0 diterima
2. Pembiayaan *musyarakah* secara parsial memiliki pengaruh atau berpengaruh positif terhadap tingkat ROA pada BMI periode 2017-2021. Hal ini ditegaskan dari hasil analisis didapatkan untuk nilai signifikansi sebesar $(0,00 < 0,05)$ dan nilai t hitung $> t$ tabel $(4,322 > 2,007)$. Demikian disimpulkan terjadi H_2 diterima H_0 dan ditolak.
3. Pada kedua variabel menunjukkan secara simultan (bersama-sama) antara variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* memiliki pengaruh terhadap tingkat variabel ROA. Hal ini ditegaskan dari hasil analisis yang mendapatkan nilai signifikansi $(0,00 < 0,05)$ kemudian nilai F hitung $> F$ tabel $(9,544 > 3,175)$.

B. Saran

1. Bagi pihak perbankan

Pembiayaan mudharabah menghasilkan pengaruh negatif terhadap ROA yakni dapat dikatakan bahwa tidak adanya pengaruh tersebut dikarenakan permasalahan yang terjadi dalam pembiayaan tersebut. Potensi kerugian yang diterima bank akibat kegagalan pembayaran dan kegagalan atas suatu usaha yang sedang dijalankan nasabah. Hal ini peneliti mengharapkan teruntuk BMI untuk meminta jaminan dari nasabah agar tidak melakukan penyimpangan. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila nasabah terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.

Pada pembiayaan *musyarakah* yaitu memengaruhi ROA dengan signifikan, menunjukkan bahwa tinggi rendahnya ROA bank dapat dipengaruhi oleh pembiayaan musyarakah. Risiko yang rendah pada pembiayaan tersebut memberikan peluang yang bagus bagi BMI. Tetapi tetap saja BMI perlu memperhatikan kinerja keuangan dan diharapkan selalu mengevaluasi segala kekurangan yang ada demi memperbaiki perekonomian Indonesia agar tetap stabil di masa mendatang sehingga sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang tidak hanya pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang dapat mempengaruhi ROA. Selain itu juga bisa memperbanyak jumlah

sampel penelitian untuk di tahun selanjutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadiono. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Jember: IAIN Jember Press, 2021.
- Al Hadi, Abu Azam. *Fiqh Muamalah Kontemporer*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2017
- Annual Report BMI 2017
- Arifin, Zaenal. *Akad Mudharabah (Penyaluran Dana Dengan Prinsip Bagi Hasil)*. Indramayu: Adanu Abimata, 2021.
- Farroh, Akhmad Hasan. *Fiqh Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer (Teori dan Praktik)*. Malang: UIN Maliki Press, 2018.
- Ghofur, Abdul. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2018.
- Hardani et.al. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Hendri dan Riswan. *Desain Penelitian dan Statistik Multivariate*. Lampung: Anugrah Utama Rahaja, 2019.
- Indah, Sri Nikensari. *Perbankan Syariah Prinsip, Sejarah Dan Aplikasinya*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2012.
- Ichan, Nurul Hasan. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Martono. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekosiana, 2002.
- Mubarak, Jaih et.al., *Ekonomi Syariah Bagi Perguruan Tinggi Hukum Strata 1. Jakarta*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021.
- Muhid, Abdul, dan Nur Hidayat. *Analisis Statistik Edisi ke 2*. Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Murniati Rilda, Abdulkadi. *Segi Hukum Lembaga Keuangan dan Pembiayaan*. Bandung: PT.Citra Aditya Bakti, 2000.
- Nazir et.al., *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Nugroho, Any. *Hukum Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- P. Adiyes, Putra, dan Nursaina. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team, 2018.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Adimata, 2013.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember, 2019.

- Wahyu, Wastam Hidayat,. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2012.
- Widodo. *Metologi Penelitian Populer dan Praktis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Wijayanti, Ratna et.al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Lumajang: Widya Gama Press, 2021.
- Wiroso. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Sando Sarana Media, 2011.
- Jurnal**
- Aziroh, Sa'diyah. "Musyarakah Dalam Fiqih dan Perbankan Syariah" *Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 2 (2014): 315-316
- Bahri, Saiful. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi Syariah* 6, no.1 (2022): 15-27.
- Dwi, Yuli dan Nadia Nandaningsih. "Konsep Pembiayaan Mudharabah Dalam Perbankan Syariaah." *Jurnal Akutansi dan Keuangan Islam* 2, no1, (2021) : 61-65.
- Handa, Dessy sari et.al. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 6, no.1 (2023): 649-660
- Ikhwal, Nuzul. "Analisis ROA Dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesiasia," *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 2, no.2 (2016): 211-227.
- Ilyas, Rahmat. "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah." *Jurnal Ilmu Syariah Dan Perbankan Islam* 4, no. 2 (2019): 124-146
- Hasanah, dkk. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 14, no 2 (2018): 140-150.
- Pradesyah, Riyan dan Nur Aulia. "Pengaruh Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Ekonomi Islam* 3, no.01 (2021): 76-89
- Riski, Allselia dan Rofiul Wahyudi. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Indonesia (Studi Masa Pandemi Covid-19)." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 10, no.2 (2020): 67-83.
- Saputra, Nopa dan Nazioawati. "Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019." *Jurnal ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan* 2, no.1 (2021): 50-71.
- Setiawan, Andy. "Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Return On Asset." *Jurnal Akuntansi Dewantara* 1, no.2 (2017) :138-151
- Suratminingsih, dkk., " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi* 6, no 1 (Januari, 2022): 802-812
- Surya, Nanda dan Burhan. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umu Syariah." *Jurnal MSEJ* 3, no 1 (2022): 169-183.

Tenriola, Andi. "Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia." *Jurnal Of Research In Management* 2, no.1 (2019): 68-77.

Yuhana, Ovidan Citra. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Musyarakah Terhadap Proditabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah." *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah* 3, no 1 (April,2022): 13-30

Skripsi

Aryanomi, Dinda. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Ijarah, Dan Tabungan Wadiah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2020." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021.

Fitria, Annisa. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada BUS periode 2015-2019" Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2020.

Fransisca, Filia. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Ijarah Terhadap Tingkat Return on asset (ROE) Pada Bank BRI Syariah Periode 2016-2020." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Ponorogo, 2021.

Pratiwi, Hidayahni. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, Istishna, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia Periode 2018-2020." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2021.

Sari, Anggi Noviana. "Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) PT Bank BNI Syariah 2012- 2019" Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020.

Sari, Maida. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Istishna' Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia." Skripsi, Politeknik Negeri, Banjarmasin, 2018.

Sabilaturrohmah, Riska. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah, dan Piutang Murabahah Terhadap Profitabilitas BMT Sahara Kauman Tulungagung." Skripsi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah, Tulungagung, 2021.

Agnes, Niken Sasmita. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada BMT Surya Abadi Jenangan Ponorogo." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019.

Tsani, Khresna. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan NPF Terhadap ROA Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2018.

Sumber Lainnya

"Peran Sektor Keuangan Perlu Diperkuat." Media Indonesia. Januari 28, 2019. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/213378/peran-sektor-keuangan-perlu-diperkuat>.

Ilham, Ramadhan. " Sektor Keuangan Indonesia Masih Didominasi Perbankan." MediaIndonesia, 30 Mei 2022.

<https://mediaindonesia.com/ekonomi/495751/ sektor-keuangan-indonesia-masih-didominasi-perbankan>.

Riadi, Muchlisin. “*Return on asset.*” Kajian Pustaka.com, 06 Agustus 2017.
www.kajianpustaka.com/return-on-asset-ROA.html.

Sekretariat Negara Replubik Indonesia. Undang-undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

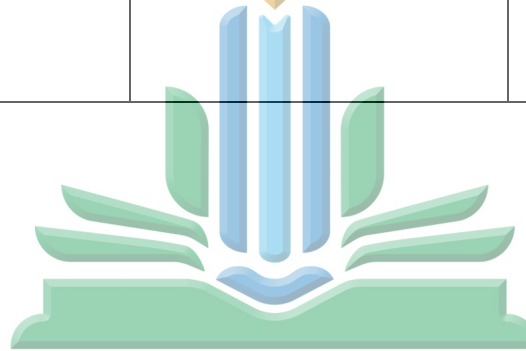


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
<p>PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT RETURN ON ASSET (ROA) YANG DIPEROLEH DARI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2017-2021</p>	1. Pembiayaan Mudharabah (X1)	a. Jumlah pembiayaan mudharabah	<p>Data sekunder: Data time series berupa laporan statistik yang dipublikasi dari website Otoritas Jasa Keuangan (OJK)</p>	<p>1. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif 2. Jenis penelitian Asosiatif 3. Populasi : Keseluruhan data laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021 yakni 60 data 4. Sampel : Menggunakan metode purposive sampling yakni data laporan keuangan bulanan Bank Muamalat periode 2017-2021 yang berjumlah 54 data laporan keuangan bulanan. 5. Teknik pengumpulan data: a. Dokumentasi b. Kepustakaan</p>	<p>1. Apakah Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Terhadap Tingkat ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021? 2. Apakah Pembiayaan Musyarakah Berpengaruh Terhadap Tingkat ROA pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021? 3. Apakah pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Secara Simultan</p>	<p>1. H₀: Pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap tingkat Return On Asset pada ROA. H₁: Pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap tingkat pada Return On Asset (ROA) 2. H₀: Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap tingkat Return On Asset (ROA) H₂: Pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap tingkat Return On Asset (ROA.). 3. H₀:Pembiayaan mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh secara</p>
	2. Pembiayaan Musyarakah (X2)	a. Jumlah pembiayaan Musyarakah				
	b. Tingkat ROA (Y)	<p>Return On Aset (ROA).</p> <p>a. Perhitungan $ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$</p>				

				<p>6. Keabsahan data:</p> <p>a. Uji asumsi klasik</p> <p>b. Analisis regresi linier berganda $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$</p> <p>c. Uji koefisiensi determinasi, uji F dan Uji T</p>	<p>Berpengaruh Signifikan Terhadap Tingkat ROA pada Bank Muamalat periode 2017-2021?</p>	<p>simultan terhadap tingkat Return On Asset (ROA)</p> <p>H3: Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap tingkat Return On Asset (ROA)</p>
--	--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajriatus Saniyya

NIM : E20191063

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/ FEBI

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 08 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Fajriatus Saniyya
NIM E20191063

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	4 Maret 2023	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan I bidang Kemahasiswaan FEBI UIN KHAS Jember
2	4 Maret 2023	Mencari dan mendownload data sekunder berupa laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia dari Januari 2017-Desember 2020 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui web resminya.
3	6 Maret 2023	Mencari dan mendownload data sekunder berupa laporan keuangan bulanan BMI dari Januari-Juni 2021
4	10 Maret 2023	Membuat tabulasi data di Microsoft Excel
5	15 April 2023	Selesai Mengolah data yang telah di peroleh dari website OJK menggunakan bantuan software SPSS Versi 25
6	30 Mei 2023	Meminta surat keterangan selesai penelitian kepada Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail febi@uinkhas.ac.id
 Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1138/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2023
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

12 Juni 2023

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Ekonomi Islam FEBI UIN KHAS Jember
 Jl. Mataram No. 01 Mangli Kaliwates Jember

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, mahasiswa berikut :

Nama : Fajriatus Saniyya
 NIM : E20191063
 Semester : VIII (Delapan)
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat ROA Yang Diperoleh PT Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

mohon diizinkan untuk mengadakan Penelitian/Riset pada tanggal 04 Maret-5 April 2023 dengan mengambil data sekunder yang bersumber dari :
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Demikian atas perkenannya dsan baikn terima kasih.

a.n. Dekan

Ketua Dekan Bidang Akademik,



(Handwritten signature)

Nurdi Widyawati Islami Rahayu





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fajriatus Saniyya
NIM : E20191063
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Return On Asset (ROA) Yang Diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021

telah melaksanakan penelitian untuk memenuhi tugas skripsi, terhitung tanggal 06 Maret – 15 April 2022 dengan mengambil data dari :

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

A. L. Dakan
Ketua Jurusan Ekonomi Islam


Nikmatul Masrurah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Fajriatus Saniyya

NIM : E20191063

Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.



Jember, 12 Mei 2023

Koordinator Prodi. Perbankan Syariah,



Dr. H. Nurul Setianingrum, SE., M.M.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Malaram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-16.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/06/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Fajriatus Saniyya
NIM : E20191063
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : pengaruh Pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat return on asset (ROA) Yang diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2017-2021.

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 08 Juni 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



**REKAPITULASI LAPORAN KEUANGAN BULANAN BANK
MUAMALAT INDONESIA PERIODE JANUARI 2017- JUNI 2021**

(dalam jutaan rupiah)

No	Bulan	Tahun	Laba bersih sebelum pajak	Total Asset	Hasil ROA
1	JANUARI	2017	5.239	53.025.666	0,01
2	FEBRUARI		10.748	53.821.984	0,02
3	MARET		16.358	54.828.237	0,03
4	APRIL		21.507	55.485.510	0,04
5	MEI		27.019	55.857.994	0,05
6	JUNI		42.144	58.611.788	0,07
7	JULI		45.282	57.682.778	0,08
8	AGUSTUS		45.435	58.185.240	0,08
9	SEPTEMBER		45.560	57.711.818	0,08
10	OKTOBER		50.574	57.070.673	0,09
11	NOVEMBER		39.567	59.412.393	0,07
12	DESEMBER		50.255	61.785.967	0,08
13	JANUARI	2018	802	59.824.130	0,00
14	FEBRUARI		6.819	58.616.235	0,01
15	MARET		16.606	58.750.866	0,03
16	APRIL		24.059	56.220.234	0,04
17	MEI		31.961	54.111.325	0,06
18	JUNI		109.459	55.187.071	0,20
19	JULI		113.223	55.068.313	0,21
20	AGUSTUS		110.902	54.878.427	0,20
21	SEPTEMBER		111.791	54.853.085	0,20
22	OKTOBER		111.904	54.822.320	0,20
23	NOVEMBER		111.980	55.098.866	0,20
24	DESEMBER		112.593	57.274.676	0,20
25	JANUARI	2019	782	56.040.505	0,00
26	FEBRUARI		1.517	55.332.162	0,00
27	MARET		2.407	55.153.993	0,00
28	APRIL		3.579	55.489.685	0,01
29	MEI		4.290	54.920.273	0,01
30	JUNI		5.085	54.572.539	0,01
31	JULI		5.815	55.305.575	0,01
32	AGUSTUS		6.574	53.972.743	0,01
33	SEPTEMBER		7.332	53.507.715	0,01
34	OKTOBER		8.146	52.952.911	0,02
35	NOVEMBER		8.978	50.872.568	0,02
36	DESEMBER		19.142	50.408.985	0,04

No	Bulan	Tahun	Laba bersih sebelum pajak	Total Asset	Hasil ROA
37	JANUARI	2020	801	49.623.369	0,00
38	FEBRUARI		1.615	49.277.797	0,00
39	MARET		2.517	49.428.095	0,01
40	APRIL		3.284	48.935.705	0,01
41	MEI		4.118	49.134.992	0,01
42	JUNI		4.945	48.650.565	0,01
43	JULI		5.766	48.251.270	0,01
44	AGUSTUS		6.557	48.566.232	0,01
45	SEPTEMBER		7.345	48.785.792	0,02
46	OKTOBER		8.117	49.265.566	0,02
47	NOVEMBER		8.879	49.731.738	0,02
48	DESEMBER		10.020	51.241.304	0,02
49	JANUARI	2021	810	50.698.766	0,00
50	FEBRUARI		1.598	51.162.861	0,00
51	MARET		2.470	51.775.158	0,00
52	APRIL		3.277	51.323.923	0,01
53	MEI		4.098	50.825.053	0,01
54	JUNI		4.903	51.621.796	0,01

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Bulan	Mudharabah	Musyarakah
2017	Januari	839,889	20,404,402
	Februari	901,398	20,441,656
	Maret	920,679	20,514,248
	April	911,257	20,398,773
	Mei	870,741	20,419,419
	Juni	879,000	20,451,848
	Juli	871,480	20,267,736
	Agustus	869,451	19,845,142
	September	853,063	20,104,847
	Oktober	819,179	19,462,870
	November	767,734	19,486,083
	Desember	737,156	19,857,952
2018	Januari	710,966	19,502,292
	Februari	685,000	19,572,875
	Maret	776,148	19,768,934
	April	765,028	19,708,149
	Mei	756,617	19,374,152
	Juni	548,158	17,132,543
	Juli	524,234	17,000,795

Tahun	Bulan	Mudharabah	Musyarakah
	Agustus	499,814	16,905,540
	September	477,305	16,855,409
	Oktober	480,785	16,759,688
	November	457,807	16,613,877
	Desember	437,590	16,543,871
2019	Januari	416,741	16,289,047
	Februari	487,634	16,169,368
	Maret	485,213	16,095,610
	April	471,387	15,852,776
	Mei	463,257	15,445,300
	Juni	461,934	15,241,515
	Juli	465,580	14,975,187
	Agustus	543,714	14,846,846
	September	641,583	14,656,737
	Oktober	656,243	14,434,099
	November	640,858	14,547,130
	Desember	756,514	14,206,884
2020	Januari	761,205	13,953,481
	Februari	743,706	14,028,066
	Maret	747,406	14,049,806
	April	722,801	13,946,215
	Mei	712,721	13,890,289
	Juni	646,585	14,241,416
	Juli	622,672	14,280,869
	Agustus	595,206	14,286,404
	September	576,809	14,280,255
	Oktober	558,758	14,203,147
	November	645,718	14,134,951
	Desember	620,075	14,478,476
2021	Januari	586,503	14,291,598
	Februari	666,961	14,354,699
	Maret	652,241	14,308,199
	April	626,612	14,263,726
	Mei	559,704	14,210,294
	Juni	526,596	14,221,390

- Hasil uji normalitas menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 25

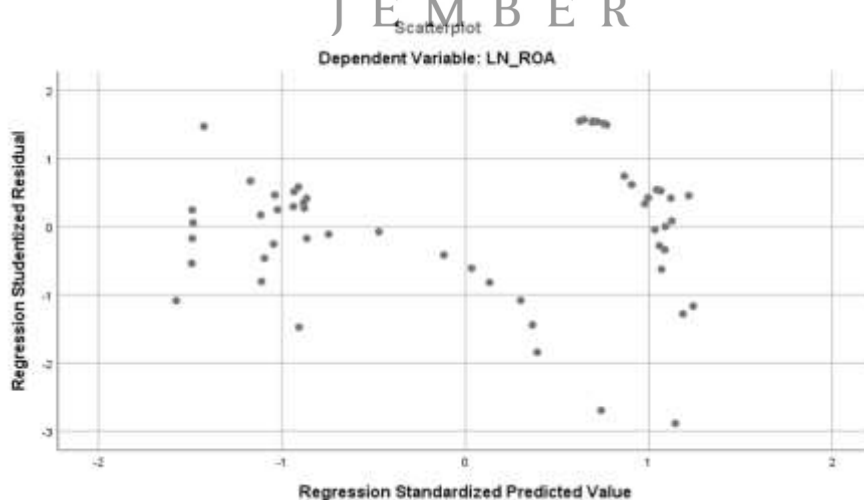
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,21714786
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,079
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Hasil uji multikolinieritas menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 25

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LN_MUDHARABAH	,754	1,326
	LN_MUSYARAKAH	,754	1,326

a. Dependent Variable: LN_ROA

- Hasil uji heterokedastisitas dengan pola scatterplots menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 25



4. Hasil uji autokorelasi dengan metode durbin watson menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 25

Uji Durbin Watson

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,522 ^a	,272	,244	1,24078	,897
a. Predictors: (Constant), LN MUSYARAKAH, LN MUDHARABAH					
b. Dependent Variable: LN ROA					

Transformasi Metode Cochrane Orcutt Step 2

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,344 ^a	,118	,083	1,03013	1,947
a. Predictors: (Constant), LnX2@4, LnX1@4					
b. Dependent Variable: LnY@4					

5. Hasil uji analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81,379	19,278		-4,221	,000
	LN MUDHARABAH	-1,381	,871	-,218	-1,586	,119
	LN MUSYARAKAH	5,771	1,335	,594	4,322	,000
a. Dependent Variable: LN ROA						

6. Hasil analisis uji T menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,272	,244	1,24078
a. Predictors: (Constant), LN MUSYARAKAH, LN MUDHARABAH				
b. Dependent Variable: LN ROA				

7. Hasil analisis uji F menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29,388	2	14,694	9,544	,000 ^b
	Residual	78,517	51	1,540		
	Total	107,905	53			
a. Dependent Variable: LN ROA						
b. Predictors: (Constant), LN MUSYARAKAH, LN MUDHARABAH						

8. Hasil analisis uji koefisien determinasi (R^2)

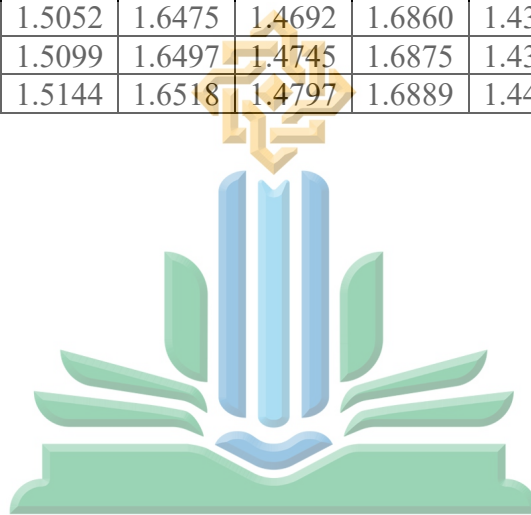
Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,522 ^a	,272	,244	1,24078
a. Predictors: (Constant), LN MUSYARAKAH, LN MUDHARABAH				
b. Dependent Variable: LN ROA				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel Durbin Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762

46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel Uji T

α	0.250	0.100	0.050	0.025	0.010	0.005	0.001
d_f	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31369	1.70329	2.05183	2.47272	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69915	2.04523	2.46182	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127

Pr	0.250	0.100	0.050	0.025	0.010	0.005	0.001
df	0.500	0.200	0.100	0.050	0.020	0.010	0.002
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67598	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66828	1.99656	2.38417	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38243	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011

Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
	1	2	3	4	5	6	7	8
$df_2 = (n - k - 1)$								
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,788	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,868	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,055	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,593	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,318	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,408	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,394	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097

BIODATA PENULIS



Nama : Fajriatus Saniyya
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir: Jakarta, 29 November 2000
Alamat : kmp sukapura Gg salon RT/RW 08/03, Kel.Sukapura, Kec. Cilincing, Jakarta Utara
Agama : Islam
No.Telp : 089516094614
Email : saniyyaria@gmail.com
Riwayat pendidikan
SD/MI : SDN 04 Pagi Jakarta
SMP/MTS : MTs, Kanjeng Sepuh Gresik
SMA/MA : SMAN 76 Jakarta
Perguruan Tinggi : UIN KHAS JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER